

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *STRIP STORY* PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS IV A DI MI NUHIYAH PAMBUSUANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Majene

Oleh

NUR FAIKA SYAHRIR

NIM: 10156120028

JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN

STAIN MAJENE


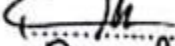
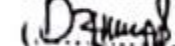

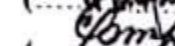
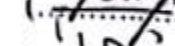
2025

PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi yang berjudul, "Penerapan Media Pembelajaran Strip Story pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas IV A di MI Nuhiyah Pambusuang", yang disusun oleh saudari Nur Faika Syahrir, Nim 10156120028, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasah yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 22 Agustus 2025 M bertepatan dengan tanggal 28 Safar 1447 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, dengan beberapa perbaikan.

Majene, Sabtu, 13 Oktober 2025 M.
21 Rabiul akhir 1447 H.

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Hj. Zulfianah Sunusi, S.Pd., M.Pd.	()
Sekretaris	: Muammar Zuhdi Arsalan, S.Pd., M.Pd.	()
Munaqisy I	: Darwis, S.Si., M.Si.	()
Munaqisy II	: Nihla Afdaliah, S.Pd., M.Pd.	()
Pembimbing I	: Dr. M. Dalip, S. Ag., M.Th.I.	()
Pembimbing II	: Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I.	()

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan


Dr. Ahmad Muaffiq N., S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740815 199803 1 004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Nur Faika Syahrir**, NIM: 10156120028, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul "Pencrapan Media Pembelajaran *Strip Story* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas IV A di MI Nuhiyah Pambusuang" memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 24 Juli 2025

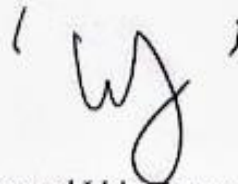
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. M. Dalip, S. Ag., M. Th. I.
NIP. 197506212007101002

Pembimbing II



Muhammad Idris Hasanuddin, M. Pd.I.
NIP. 198411122019031007

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Faika Syahrir
NIM : 10156120028
Tempat/Tgl.Lahir : Pambusuang/01 April 2002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : penerapan media pembelajaran strip story pada Pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV A di MI Nuhiah Pambusuang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagaimana atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karena batal demi hukum.

Majene, 13 Oktober 2025

Penyusun,



Nur Faika Syahrir
NIM: 10156120028

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji penulis haturkan kepada Allah SWT. yang senantiasa memberikan kekuatan, kesehatan, dan upaya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Media Pembelajaran Media Strip Story pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas IV A MI Nuhiyah Pambusuang”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah saw. Sebagai suri teladan dan rahmat bagi seluruh alam semesta. Teriring kepada keluarga, sahabat serta umat beliau hingga di akhir nanti. *Allahumma shalli ala sayyidina Muhammad waalaalihi sayyidina Muhammad.*

Penyusunan skripsi ini mengalami berbagai hambatan yang telah dihadapi oleh peneliti, namun tidak menjadi penghalang bagi peneliti atas berkat Allah swt. serta untaian doa yang tiada henti-hentinya oleh kedua orang tua penulis, Ayahanda **Syahrir** dan Ibunda **Rahmatia S.** atas kasih dan sayangnya serta dukungan-dukungan yang terus-terus baik secara material, moril, spiritual serta motivasi untuk saya sehingga menjadi alasan dan kekuatan besar bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada saudara-saudara serta segenap keluarga besar Semoga Allah senantiasa melindungi dan senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada mereka. *Aamiin ya rabbal alamiin.*

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini, tentu tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu sudah sepatutnya penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Wasilah Shahabuddin, ST., MT. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene.
2. Bapak Dr. Muhammad Nasir, M.A. selaku Wakil Ketua I dalam Bidang Akademik dan Kelembagaan di Sekolah Tinggi Agama Negeri Majene.
3. Bapak Dr. Basman, M. Ag. selaku Wakil Ketua II dalam bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.
4. Bapak Abdul Rahman, M.Pd., Ph.D. selaku Wakil Ketua III dalam Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.
5. Dr. Ahmad Muaffaq N., S.Ag., M.Pd. selaku ketua Jurusan Tarbiyah Dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene.
6. Darwis, S.Si., M.Si. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam di STAIN Majene sekaligus sebagai penguji I yang selalu membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.
7. Dr. M. Dalip, S.Ag., M.Th.I. selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dari penyusunan proposal sampai akhir penulisan skripsi.
8. Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta solusi dari penyusunan proposal sampai akhir penulisan skripsi.
9. Nihla Afdaliah, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.
10. Bapak Kamus Lc., S.H., S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen PA yang senantiasa memberikan arahan akademik selama berkuliah di STAIN Majene.
11. Para dosen dan staf di STAIN Majene khususnya Prodi Pendidikan Agama

Islam atas segala ilmu dan pelayanan para staf baik di bidang akademik maupun Jurusan.

12. Ibu Amriah, S.Pd. selaku Kepala Madrasah MI Nuhiyah Pambusuang dan segenap guru di MI Nuhiyah Pambusuang yang telah menerima, membuka ruang yang luas bagi penulis untuk mencari dan mendapatkan ilmu pengetahuan, memberi tempat penulis untuk meneliti sehingga skripsi ini dapat selesai serta adik-adik peserta didik atas segala pengertian dan kerjasamanya selama proses penelitian.
13. Teman TP 1 angkatan 20 yang telah menjadi bagian cerita perjuangan semasa perkuliahan.
14. Teman-teman “Squad Pambusuang” terimakasih atas canda tawa yang selalu tercipta ketika penulis penat saat penyelesaian skripsi ini. Terima kasih juga kepada Fakhriyyah, Nur Intan atas bantuannya menemani penulis selama proses penelitian penyelesaian skripsi.
15. Teman-teman dekat penulis Rezki Amalia, Sarkia, Kharisma, Alfia dan Arifah yang senantiasa menemani, membantu, memberi motivasi serta saran dalam proses pengerjaan skripsi ini.
16. Kepada semua pihak yang telah berkontribusi bagi penulis sampai selesainya skripsi ini. Mohon maaf penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu. Semoga kebaikan dan ketulusan kalian mendapatkan balasan terbaik dari Allah Swt.
17. Dan tidak lupa pula penulis ucapkan terimakasih untuk diri sendiri karena telah berjuang sebaik ini melawan ketakutan dan kecemasannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari karya yang sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari para pembaca yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis. Namun harapan besar penulis yang tentunya tidak

ketidaktercapaian itu, semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca dan dapat menjadi salah-satu amal jariyah disisi Allah Swt. terimakasih banyak penulis sampaikan kepada orang-orang yang telah membuka dan membalas karya ini.

Majene, 5 Mei 2025

Penulis



Nur Faika Syahrir
NIM.10156120028

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Hipotesis	7
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan.....	8
E. Kajian pustaka.....	9
F. Tujuan dan kegunaan penelitian	12
BAB II TINJAUAN TEORETIS	14
A. Konsep Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	14
B. Teori Hasil Belajar	19
C. Media Pembelajaran.....	25
D. Kerangka Pikir	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Dan Lokasi Penelitian	33
B. Pendekatan Penelitian	34

C. Populasi dan Sampel	34
D. Metode Pengumpulan Data.....	35
E. Prosedur Penelitian	36
F. Instrumen Penelitian	38
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	39
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	60
A. KESIMPULAN.....	60
B. SARAN	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65
RIWAYAT HIDUP	91

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pre-Experimental Design Jenis One-Group Pretest-Posttest Design.....	33
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3.3 Jumlah Peserta Didik Kelas IV A MI Nuhiyah Pambusuang	35
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	40
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	41
Tabel 3.6 Interval Kelas	43
Tabel 4.1 Tabulasi Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Penerapan Media Pembelajaran Strip Story.....	46
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Penerapan Media Pembelajaran Strip Story	48
Tabel 4.3 Kategorisasi Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Penerapan Media Pembelajaran Strip Story.....	49
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Penerapan Media Pembelajaran Strip Story	50
Tabel 4.5 Tabulasi Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Penerapan Media Pembelajaran Strip Story.....	52
Tabel 4.6 Kategorisasi Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Penerapan Media Pembelajaran Strip Story.....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Paired Sample Statistic	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Paired Sample Test	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media Pembelajaran Strip Story	30
Gambar 2.2 Kerangka Fikir.....	32
Gambar 4.1 Histogram Hasil Belajar Pretest	49
Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar Posttest.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum Pesantren Nuhiyah Pambusuang.....	67
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	71
Lampiran 3 Distribusi Nilai R Tabel.....	75
Lampiran 4 Lembar Izin Penelitian.....	76
Lampiran 5 Lembar Soal Pretest.....	78
Lampiran 6 Lembar Soal Posttest	80
Lampiran 7 Instrumen Soal dan Pedoman Penilaian	82
Lampiran 8 Kunci Jawaban.....	85
Lampiran 9 Lembar Hasil Jawaban Peserta Didik (Pretest)	86
Lampiran 10 Lembar Hasil Jawaban Peserta Didik (Posttest).....	90
Lampiran 11 Media Ajar Strip Story	95

ABSTRAK

Nama : Nur Faika Syahrir
Nim : 10156120028
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Media Pembelajaran Media *Strip Story* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas IV A MI Nuhiyah Pampusuang.

Skripsi ini membahas tentang penerapan media pembelajaran media *strip story* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV A mi nuhiyah pampusuang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Mengetahui bagaimana gambaran hasil belajar peserta didik sebelum diterapkannya media pembelajaran *Strip Story* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Nuhiyah Pampusuang. (2) Mengetahui bagaimana gambaran hasil belajar dari peserta didik setelah diterapkannya media pembelajaran *Strip Story* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Nuhiyah Pampusuang. (3) Mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran *strip story* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MI Nuhiyah Pampusuang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, yaitu desain *One-Group Pretest-Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah 19 peserta didik dan sampel penelitian ini, menggunakan teknik *nonprobability* sampling yaitu sampel jenuh yang berarti seluruh peserta didik kelas IV A MI Nuhiyah Pampusuang. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah soal tes. Instrumennya ialah lembar soal *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan teknik analisis data, yaitu analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan uji-t test (*paired samples test*).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan: (1) Hasil belajar peserta didik sebelum penerapan media pembelajaran *strip story* diperoleh nilai rata-rata sebesar 31,65 yang termasuk dalam kategori rendah dengan nilai peserta didik yang paling tinggi 40 dan nilai paling rendah 13. (2) Hasil belajar peserta didik setelah penerapan media pembelajaran *strip story* diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,07 yang termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai peserta didik yang paling tinggi 93 dan nilai paling rendah 47. (3) Penerapan media pembelajaran *strip story* bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik, dengan hasil uji-t test memperoleh nilai p - value sebesar $0,000 <$ dari 0,05 maka H1 diterima dan H0 ditolak.

Kata kunci : *Strip Story*, Hasil Belajar, SKI.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memang memiliki peranan penting dalam kehidupan. Pendidikan membantu individu untuk mengenali potensi dan bakatnya. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai cita-citanya. Serta mampu memecahkan masalah, dengan pendidikan yang baik seseorang dilatih untuk berpikir kritis dan analitis. Hal ini sangat berguna dalam menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.¹ Pendidikan adalah alat yang membuat pikiran manusia terbuka untuk bertahan hidup di lingkungan sosial dengan maksud agar dapat dihargai dan diterima di masyarakat.²

Di dalam Al-Qur'an menjelaskan bahwa begitu pentingnya pendidikan, Ayat pertama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw. ialah ayat yang menekankan pentingnya membaca dan ilmu pengetahuan dalam islam.

QS al - Alaq 96: 1-5. Yang berbunyi:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ۝ ٥³

Terjemahan

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah dan Tuhanmulah

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi kedua, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), h. 232.

²Hamdi Supriadi, "Penerapan Pendidikan dalam Pengembangan Diri terhadap Tantangan Era Global", *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 3, No. 2 (April 2016), h. 92.

³Kemenag RI, *Koroang Mala'biq: Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Makassar: Balitbag Agama, 2019), h. 1232.

yang maha pemurah (3), yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam (4). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5)”.

Terjemahan Mandar

“Bacai sawa’ sangana puammu, puang mappara’ bue’ (1). Iya mappara’ bue’ tau pole dicera’ sakkammung (2). Bacai anna’ puammu tu’u kamenang mala’bi (3). Iya mappara’ guru (tau) sawa’ tulisan (4). Iya mappara’ guru rupa tau anu andang naissang(5)”.⁴

Dari rangkaian ayat tersebut, kata *iqra’* atau perintah untuk membaca, disampaikan berulang sebanyak dua kali yang terdapat di dalam ayat 1 dan 3. Perintah pertama bertujuan mendorong seseorang untuk menuntut pengetahuan tentang sesuatu yang belum diketahui. Dan disisi lain, perintah kedua menyoroti tanggung jawab untuk mengajarkan pengetahuan yang diperoleh kepada orang lain.⁵ Dari ayat tersebut menunjukkan adanya kaitan antara belajar dan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran dapat dilakukan dengan baik jika seorang guru mengetahui bagaimana cara mengatur dan merancang pembelajaran dengan seksama dan teratur. Mengatur kegiatan pembelajaran adalah hal utama yang dilakukan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar.⁶ Selain itu pula, guru diupayakan untuk bisa mengaplikasikan media bantu yang tersedia di sekolah dan bisa mengembangkan keterampilan dirinya dalam membuat media pembelajaran jika media itu belum tersedia, meskipun dengan alat dan bahan-bahan yang murah dan sederhana tapi tetap mengacu pada tujuan pengajaran yang diharapkan.⁷

⁴Kemenag RI, *Koroang Mala’biq: Al-Qur’an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Makassar: Balitbag Agama, 2019), h. 1232.

⁵M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah (pesan,kesan dan keserasian Al-Qur’an)* 15, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 392

⁶Suprpto Manurung, *Merancang Kegiatan Pembelajaran*, (Pendidikan Matematika Universitas HKBP Nomensen), h. 1.

⁷Oemar Hamalik, *Metodelogi Pengajaran Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Mandar Maju, 1989), h. 24.

Guru di dalam aktivitas pembelajaran memiliki peranan yang penting untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalahnya dan membangun pengetahuan secara bersama.⁸ Guru ialah pelaku utama yang merancang pembelajaran, pelaksana pembelajaran, pengarah, dan menilai kemajuan peserta didik dan memberikan umpan balik (pengevaluasi).⁹ Seorang guru dituntut sebisa mungkin dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran senantiasa menggunakan cara-cara yang menyenangkan secara bervariasi disertai pengembangan-pengembangan pembelajaran.¹⁰

Pembelajaran mencakup dua unsur penting yang perlu diperhatikan yaitu metode pembelajaran dan media pembelajaran. Keduanya memiliki kaitan antara satu sama lain, pemilihan metode pengajaran dapat mempengaruhi media pembelajaran yang akan digunakan dan tentunya disesuaikan dengan metode pembelajaran yang di pilih. Namun pada penelitian ini akan difokuskan pada pembahasan media pembelajaran. Sebenarnya dalam pembelajaran masih terdapat banyak aspek lain yang tidak dapat diabaikan terutama dalam memilih suatu media yang diharapkan dikuasai oleh peserta didik setelah proses pengajaran berlangsung. Dengan demikian, penggunaan media pengajaran yang tepat sangat penting dalam menciptakan iklim dan kondisi belajar yang efektif, serta mendukung pencapaian kompetensi peserta didik.¹¹

Media ajar ialah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan materi kepada peserta didik. Keberadaan media ini sangat penting karena dapat

⁸Wafiq Aziza, "Peran dan Tugas Guru dalam Pendidikan", *Artikel Peran dan Tugas Guru dalam Perkembangan Pendidikan*, (2020), h. 2-4.

⁹Abudin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 315.

¹⁰Ahmad Muahaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Yogyakarta, ArRuzz Media, 2011), h. 9

¹¹Irfan Zidny, *Pengaruh Media Strip Story terhadap Kemampuan Hafalan Mufradat*, (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2019), h. 3.

membantu memperjelas dan memperkaya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.¹² Media juga dapat mewakili seorang guru untuk menyampaikan apa yang kurang mampu mereka sampaikan lewat kata-katanya kepada peserta didiknya.¹³ Serta akan lebih memberikan pengetahuan yang konkret dan tepat kepada peserta didik untuk bisa makin tertarik terhadap penerimaan suatu materi ajar dan juga dapat membuat peserta didik mudah memahami bahan ajar yang dipelajari sehingga proses belajar menjadi lebih menarik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Madrasah Ibtidaiyah Nuhiyah Pambusuang, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang pertama tentang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Menurut guru SKI pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah mata pelajaran dengan cakupan materi yang luas dan sulit dipahami, memerlukan hafalan dan daya ingat yang tinggi, sedangkan waktu untuk mengajarkannya cukup terbatas di Sekolah. Selain itu hasil wawancara dengan peserta didik didapatkan kurangnya variasi yang menarik saat proses pembelajaran. Metode yang digunakan ialah metode ceramah dengan buku paket sehingga peserta didik kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.¹⁴ Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI.

Selain itu dari hasil wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam, ditemukan pula hasil ulangan peserta didik kelas IV A nilainya masih rendah. Hal itu dibuktikan dengan nilai hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari guru

¹²Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 14

¹³Syaiful Bahri dan Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 120.

¹⁴Peserta Didik, *Wawancara Peserta Didik kelas IV A Mi Nuhiyah Pambusuang*, 15 November 2024.

bahwa nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan 70. Faktanya terdapat peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM. Dari 19 peserta didik, 8 peserta didik yang memiliki hasil yang tinggi, 6 yang rendah dan selebihnya memiliki nilai standarisasi KKM.¹⁵ Hal ini tentunya menjadi dasar yang membutuhkan evaluasi lanjutan. Adapun media pembelajaran yang ditawarkan peneliti sebagai solusi dari permasalahan di atas adalah penggunaan media *Strip Story*.

Media *strip story* adalah media pembelajaran yang menggunakan alat bantu berupa gambar atau tulisan yang divisualisasikan atau ditampilkan kepada peserta didik dengan jelas.¹⁶ Alasan penggunaan media *strip story* ialah karena media *strip story* merupakan teks singkat yang bisa membantu mengingat informasi lebih baik, *strip story* ialah informasi yang berbentuk ringkas, padat dan menarik yang memudahkan dalam mengingat dan menghafal poin-poinnya, *strip story* juga dapat membangkitkan emosi sehingga bisa meningkatkan daya ingat peserta didik. Selain itu juga, *strip story* bisa menjadi salah satu pilihan pembelajaran yang variatif.

Media *strip story* terdiri dari potongan-potongan kertas karton yang setiap potongannya berisi kata atau frasa dari sebuah cerita. Cara kerja *strip story* peserta didik berinteraksi dengan *strip* menyusun kalimat atau cerita Nabi menjadi cerita yang lengkap yang ditempelkan pada papan tulis. *Strip story* dapat digunakan untuk berbagai jenis materi, fakta sejarah atau kisah-kisah.¹⁷ Disaat penggunaan

¹⁵ Farida, *Wawancara Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV A MI Nuhiyah Pambusuang*, 19 November 2024.

¹⁶ Athiqur Rokhianiatur, "Penerapan Media Strip Story untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI" *Jurnal Paedagogie* 18 No. 1, (2023), h. 18.

¹⁷ Eka Ayu Wulansari, "Penerapan Media Strip Story terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Ayat Al-Qur'an tentang Toleransi kelas XII di SMA Muhammadiyah 2 Palembang", *Skripsi* (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2017), h.13.

media *strip story*, peserta didik dapat terbantu dalam menghafal kisah Nabi dalam Al-Qur'an dengan pendekatan yang menyenangkan dan tanpa tekanan.¹⁸

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) ialah mata pelajaran keagamaan diajarkan pada tingkatan Madrasah Ibtidaiyyah, sering dianggap sebagai mata pelajaran yang memerlukan waktu yang lebih lama bagi peserta didik untuk memahaminya dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Sejarah Kebudayaan Islam dinyatakan sebagai mata pelajaran yang padat dan terbilang tidak semudah yang dibayangkan karena mata pelajaran ini menuntut peserta didik untuk menguasai banyaknya materi yang panjang.¹⁹ Sejarah merupakan kumpulan peristiwa, kejadian, dan peninggalan yang penting bagi umat manusia. Memahami sejarah tidak hanya membantu kita mengenali identitas dan budaya kita, tetapi juga memberikan pelajaran berharga tentang bagaimana peristiwa masa lalu. Oleh karena itu, peserta didik harus benar-benar belajar setiap rentetan pembahasan materi SKI.

Dalam hal ini, tantangan utama yang dihadapi oleh seorang guru ialah bagaimana meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sebab SKI memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik di MI Nuhiyah Pampusuang, Memberikan pemahaman terkait nilai - nilai dan aturan islam yang menjadi tujuan utama pengajaran.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana media pengajaran *strip story* bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik di MI Nuhiyah Pampusuang. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan alternatif solusi bagi pendidik dalam menghadapi tantangan di kelas, sehingga proses

¹⁸Zulfi Fatimatuz Zahro', "Penggunaan Media Strip story pada mata pelajaran SKI sebagai Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 6 Jombang", *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2 No.7 (2024), h.6.

¹⁹Abdul Ghani Jamora Nasution, "Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI: Studi Kasus di SD Plus Kasih Ibu", *Makbatun Journal* 2 No.1, (2022), h.6.

pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Selain itu, hasil dari penelitian diharap bisa memberi kontribusi untuk meningkatkan pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah-sekolah Agama.

Dari latar belakang diatas, penulis ingin melakukan penelitian terkait **“Penerapan Media Pembelajaran *Strip Story* pada Mata Pelajaran SKI, serta dampaknya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik kelas VI A di MI Nuhiyah Pambusuang”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, penulis bisa memaparkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum penerapan media *strip story* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MI Nuhiyah Pambusuang?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah penerapan media *strip story* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MI Nuhiyah Pambusuang?
3. Apakah ada peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan media *strip story* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MI Nuhiyah Pambusuang?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah respons sementara akan rumusan masalah penelitian, dinyatakan sementara sebab respons yang disampaikan hanya berdasarkan konsep yang berlaku, bukan berdasarkan atas fakta pengalaman yang didapat lewat menyatukan berbagai data-data.²⁰

Dalam Penelitian ini, hipotesis dirumuskan seperti berikut:

²⁰Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, Cet. 2 (Depok : Rajawali Pers, 2018)

1. H_0 : Penggunaan Media Pembelajaran *Strip Story* tidak efektif untuk meningkatkan hasil belajar dari peserta didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
2. H_a : Penggunaan Media Pembelajaran *Strip Story* Efektif untuk meningkatkan hasil belajar dari peserta didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan

Definisi operasional penelitian ialah nilai yang mengumpulkan berbagai variasi yang telah disusun oleh peneliti untuk keperluan belajar dan membuat kesimpulan. Definisi operasional dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan penafsiran yang terlalu luas dalam penelitian ini, perlu dilakukan penegasan dan pembatasan terhadap istilah-istilah yang menjadi fokus utama pada penelitian.

a. Media *strip story*

Media *strip story* dalam penelitian ini merupakan media yang dipakai dalam bentuk potongan atau kepingan kertas yang dapat memperlihatkan pesan yang gampang dilafalkan dan dimengerti peserta didik serta agar di dalam ruang kelas terjalin komunikasi antar para pelajar dan dapat dengan mudah berinteraksi, tidak sungkan dan malu-malu.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada individu setelah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan ini tidak hanya mencakup aspek pengetahuan, tetapi juga mencakup aspek keterampilan dan sikap. Dengan kata lain, hasil belajar mencerminkan kemampuan peserta didik untuk memahami, menerapkan, dan menghayati materi yang telah dipelajari.

c. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah kebudayaan Islam ialah mata pelajaran yang menyajikan fakta-fakta sejarah terkait dengan pendidikan secara lebih mendalam dengan mengambil hikmah atau ibrah dari setiap kisah yang disampaikan. Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam sering disebut juga sebagai "Sejarah Umat Islam." Hal ini karena ruang lingkupnya mencakup sebagian besar pertumbuhan dan perkembangan umat Islam secara keseluruhan.

2. Ruang lingkup pembahasan

Ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini berfokus pada penerapan dari media *strip story* terhadap peningkatan Hasil belajar dari peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Variabel dari penelitian ini ialah;

- a. Variabel independen (Variabel bebas) atau Variabel X yaitu media pembelajaran *strip story*.
- b. Variabel dependen (Variabel terikat) atau variabel Y hasil belajar peserta didik.

E. *Kajian pustaka*

Terdapat beberapa jurnal maupun Skripsi yang dijadikan sebagai bahan acuan penelitian yang membahas tentang media *strip story*.

Sebuah Skripsi dari Yasef Pasungku, judul “Pengaruh Media *Strip Story* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik kelas V SD UPT SPF Negeri Batulaccu Makassar” Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa Tahun 2022. Tujuannya adalah memahami dampak media *strip story* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas V UPT SPF SD Negeri Batulaccu Makassar. Hasil dari penelitian ini setelah dilakukan pembelajaran dengan pemanfaatan media *strip story* di kelas V UPT SPF SD Negeri Batulaccu Makassar. Hal itu bisa disaksikan melalui hasil peningkatan nilai post-test lebih besar daripada nilai pre-

test. hasil pre-test sebesar 37,6 dan nilai post-test sebesar 78,6. Hal tersebut berarti terdapat adanya peningkatan peserta didik setelah treatment *strip story* diberlakukan pada Mata Pelajaran IPS di kelas V UPT SPF.²¹

Sebuah jurnal dari Zulfi Fatimatuz Zahro' dengan judul, "Penggunaan Media *Strip Story* pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sebagai Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 6 Jombang" pada Tahun 2024. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan motivasi siswa. Hasil dari penelitian ini setelah pemanfaatan media *strip story* pada mata pelajaran SKI terhadap motivasi belajar siswa di madrasah aliyah negeri 6 Jombang sesuai dengan yang dituturkan oleh penulis ialah pada saat proses diterapkannya media *strip story* dalam kegiatan belajar mengajar di madrasah aliyah negeri 6 Jombang siswa menunjukkan peningkatan dari segi antusiasme dalam menerima Materi Pembelajaran.²²

Sebuah jurnal dari Christina Maya Meilawati, Laili Etika Rahmawati, Giyato. dengan judul "Media *Strip Story* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Menulis Teks Cerita Fantasi" pada Tahun 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk menambah keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Hasil dari penelitian ini setelah treatment media *strip story* dilakukan untuk menambah keaktifan dan hasil belajar dari peserta didik di SMP Negeri 4 Sragen. Hal itu dapat dilihat dari persentase hasil, di mana hasil observasi awal keaktifan peserta didik ialah 40,72, siklus I : 60,71, peningkatan 19,99% dan siklus ke II 81,43% dan peningkatan 20, 72% dan pada siklus III yaitu 75%. Sedangkan hasil belajar

²¹Yasef Pasungku, "Pengaruh Media Strip Story terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Peserta Didik kelas V SD UPT SPF Negeri Batulaccu Makassar", *Skripsi* (Makassar: Universitas Bosowa, 2022), h. 45.

²²Zulfi Fatimatuz Zahro', "Penggunaan Media Strip Story pada Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sebagai Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 6 Jombang", *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2 No. 7, (Jombang, Jawa Timur: Universitas Hasyim Asy'ari, 2024), h. 11.

untuk tes pengetahuan kondisi awal yaitu 50,04, Siklus I : 73% dan Siklus II : 79%. Dan hasil belajar untuk tes keterampilan, kondisi awal yaitu 46%, siklus I : 67% dan siklus II 82,14%. Hal tersebut dapat menjadi bukti bahwa keaktifan dan hasil belajar peserta didik meningkat.²³

Berdasarkan dari tiga hasil penelitian diatas terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian pertama, yang ditulis Yasef Pasungku perbedaannya terletak pada mata pelajarannya, dimana Yasef Pasungku menerapkan media strip story pada mata pelajaran IPS sedangkan peneliti menerapkannya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penelitian kedua, yang ditulis oleh Zulfi Fatimatuz Zahro' terdapat perbedaan pada jenis penelitiannya. Penelitian ini termasuk penelitian study kasus sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah kuantitatif-Eksperimen, selain itu juga terdapat perbedaan pada variabel yang digunakan. Zulfi Fatimatuz Zahro' menggunakan variabel Y yaitu motivasi belajar sedangkan peneliti menggunakan hasil belajar sebagai variabel Y nya. Penelitian ketiga, yang ditulis Christina Maya Meilawati, dkk. perbedaannya adalah pada penelitian ini menerapkannya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sedang peneliti menerapkannya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dan pada penelitian ini pula menggunakan metode penelitian tindakan kelas sedang pada peneliti menggunakan penelitian kuantitatif (eksperimen).

²³Chistina Maya Meilawati, dkk., "Media Strip Story untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Menulis Teks Cerita Fantasi" *Jurnal Penelitian Tindakan Pendidikan* 1 No. 1, (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022), h. 3-6.

F. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Mengetahui bagaimana gambaran hasil belajar peserta didik sebelum diterapkannya media pembelajaran *Strip Story* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Nuhiyah Pambusuang.
- b. Mengetahui bagaimana gambaran hasil belajar dari peserta didik setelah diterapkannya media pembelajaran *Strip Story* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Nuhiyah Pambusuang.
- c. Mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran *strip story* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MI Nuhiyah Pambusuang.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Ilmiah

Harapan dengan adanya penelitian ini adalah agar hasilnya dapat digunakan sebagai acuan referensi pada penelitian selanjutnya dan bisa dijadikan pedoman, terutama para Mahasiswa(i) STAIN Majene Jurusan Tarbiyah dan Keguruan dan juga kepada tenaga pendidik terkhususnya tenaga pendidik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sebagai upaya untuk meningkatkan hafalan peserta didik dengan memanfaatkan pembelajaran *Strip Story*.

b. Kegunaan praktis

- 1) Peneliti, Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai media *Strip Story*, terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) khususnya MI Nuhiyah Pambusuang.
- 2) Peserta didik, Memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengenal media pembelajaran *Strip Story* dalam mata pelajaran Sejarah

Kebudayaan Islam (SKI) khususnya MI Nuhiyah Pampusuang, sehingga bisa menambah hasil belajar peserta didik.

- 3) Guru, Menyampaikan keterangan mengenai salah satu alternatif media pembelajaran dalam meningkatkan hafalan peserta didik dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) khususnya MI Nuhiyah Pampusuang, dan Hasil penelitian bisa diambil untuk dijadikan acuan terhadap peningkatan pengajaran di kelas.
- 4) Sekolah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kualitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Konsep Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki peran penting dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Mata pelajaran ini termasuk dalam kategori pendidikan agama Islam, sehingga menjadi bagian integral dari pendidikan keagamaan. SKI pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah mata pelajaran dengan cakupan materi yang luas, dinyatakan sebagai mata pelajaran dengan cakupan materi luas karena beberapa alasan: (1) cakupan waktu dan tempat; SKI mempelajari sejarah Islam dari masa ke masa, sehingga materinya sangat luas dan mencakup banyak aspek, (2) Aspek kehidupan; SKI tidak hanya mempelajari aspek keagamaan, tetapi juga aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, dan ilmu pengetahuan yang terkait dengan sejarah Islam, (3) tokoh dan peristiwa; SKI mempelajari berbagai tokoh penting dalam sejarah Islam, seperti Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan Tokoh-tokoh lainnya, serta peristiwa-peristiwa penting yang membentuk sejarah Islam, (4) nilai-nilai dan prinsip; SKI juga mempelajari nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang terkandung dalam sejarah Islam, seperti toleransi, keadilan dan kebijaksanaan.¹

Menurut Dosen STAIN Majene SKI itu cukup sulit untuk dipahami, merupakan sejarah yang panjang dan diperlukan hafalan. Misalnya; untuk menghafal tahun tanggal terjadinya peristiwa dimasa lampau, tokoh-tokoh, dari Tokoh satu ke beberapa Tokoh lainnya yang diceritakan dalam suatu peristiwa-peristiwa sejarah lalu sehingga kisah tersebut runtun. Sedangkan mapel pembandingnya misal matematika, matematika itu rumus yang pasti yang artinya

¹Muhammad Nasikhul Abid, "Fungsi dan Tujuan SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)", diposting pada 15 September 2017, diakses 23 September 2025.

apabila kita sudah mengetahui rumus kuncinya maka hal itu sudah bisa memudahkan kita untuk mengerjakan semuanya. Contoh lainnya yang disebutkan lagi kalo dalam pembelajaran sejarah, salah sedikit satu angka ditanggalnya maka sudah dikatakan salah dan akan sangat sulit untuk lanjut ke tahap pengerjaan selanjutnya bahkan cenderung tidak bisa, terus kalo ditanya siapa ayahnya ini, siapa ibunya ini, siapa anaknya ini tidak ditahu maka sulit.² Fokus utama dari mata pelajaran ini bukan hanya menyajikan fakta-fakta sejarah yang terkait dengan pendidikan di setiap jenjang, melainkan lebih mendalam dengan mengambil hikmah atau ibrah dari setiap kisah yang disampaikan. Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam sering disebut juga sebagai "Sejarah Umat Islam." Hal ini karena ruang lingkupnya mencakup sebagian besar pertumbuhan dan perkembangan umat Islam secara keseluruhan.

Selain itu memahami dan merenungkan sejarah umat islam, membuat peserta didik dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran mereka dalam masyarakat dan dunia Islam secara luas. Melalui pendekatan ini, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menjadi lebih dari sekadar kumpulan fakta sejarah, melainkan menjadi tempat untuk pembentukan karakter, kebijaksanaan, dan kedalaman spiritual peserta didik.

1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Sejarah berasal dari bahasa Inggris, yaitu history, dan bahasa Yunaninya, istoria, artinya ilmu. Filsuf Yunani seperti Aristoteles memaknai kata Istoria untuk menelaah sistematis terkait gejala alam. Histori ialah masa lampau untuk umat manusia.³ Menurut W.J.S. Poerwadarminta sebagaimana yang dikutip

²M. Dalip, *Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene*, 22 Agustus 2025.

³Rochgiyanti dan Sriwati, *Buku Ajar Filsafat Sejarah*, (Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, 2022), h. 17.

Abuddin Nata dalam buku *Sejarah Kebudayaan Islam*, istilah sejarah memiliki tiga pengertian: ⁴

- a. Kesusastraan lama : melibatkan silsilah dan asal muasal.
- b. Kejadian / fakta masa lalu.
- c. pengetahuan, pelajaran yang bisa diambil dari fakta masa lalu.

Kebudayaan dapat diartikan sebagai hasil dari aktivitas dan penciptaan batin manusia, yang mencakup unsur-unsur seperti seni, dan tradisi. Selain itu, budaya mencakup pengetahuan sosial menyeluruh seseorang dalam memahami lingkungannya, pengalaman, serta sebagai panduan dalam perilaku mereka. Dengan kata lain, kebudayaan mencakup segala sesuatu yang manusia ciptakan, wariskan, dan gunakan dalam kehidupan sehari-hari mereka, termasuk norma, nilai-nilai, bahasa, serta berbagai bentuk ekspresi dan praktik sosial.⁵

Sementara itu, Islam merupakan agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad sebagai Nabi terakhir, berasal dari Mekah. Dalam kepercayaan Islam, agama ini dianggap sebagai agama terakhir yang telah sempurna. Al-Qur'an dianggap sebagai kalam Allah dalam Agama Islam dijadikan pedoman hidup untuk umat manusia. Prinsip-prinsip islam mencakup ajaran Amar Ma'ruf Nahi Munkar, yang mengajarkan untuk mendorong kebaikan dan melarang dari perbuatan yang buruk.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Sejarah Kebudayaan Islam meliputi kejadian-kejadian nyata yang terjadi di masa lalu dan seluruhnya berhubungan dengan agama Islam. Pemahaman sejarah sangat penting bagi peserta didik, karena sejarah berfungsi sebagai suatu bentuk pendidikan yang memungkinkan mereka memahami pengalaman masa lalu.

⁴Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 12.

⁵Suyuthi Pulungan, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: Amzah, 2018), h. 12.

Dalam konteks mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), melibatkan kisah-kisah tentang Nabi dan para sahabatnya. Hal ini menjadi relevan dan signifikan untuk dipelajari oleh peserta didik supaya mereka dapat memahami kisah para sahabat Nabi Muhammad Saw. dalam membela Agama Islam.

2. Manfaat Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Setiap mata pelajaran, termasuk Sejarah Kebudayaan Islam, pasti memberikan suatu manfaat. Menurut seorang pakar sejarah, mempelajari sejarah memiliki manfaat yang penting, masyarakat dapat lebih menghargai kontribusi sejarah, berpikir seperti menumbuhkan kesadaran komunitas, membangkitkan inspirasi, membiasakan berpikir kontekstual, dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan komunitas.⁶

Mata pelajaran ini juga berperan pada penumbuhan kesadaran manusia terhadap masa lalu. Dengan mengingat dan memahami sejarah, seseorang bisa menggambarkan dengan nyata kisah yang berada didalam al-Qur'an berupa fakta yang terjadi di lapangan tanpa adanya rekayasa. Ini menciptakan pemahaman yang lebih mendalam dan menguatkan keyakinan terhadap kebenaran dan keaslian peristiwa-peristiwa tersebut. Sebagai hasilnya, mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam tidak hanya memberikan pengetahuan sejarah, tetapi juga membentuk kesadaran dan pemikiran yang kritis dalam meresapi dan memahami kearifan masa lalu.

Pembelajaran SKI setidaknya mempunyai tiga manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Edukatif: peserta didik diajarkan sejarah untuk membentuk dan menjunjung tinggi mutu, pandangan, serta tingkah laku Islami dan luhur dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami sejarah kebudayaan Islam, peserta didik dapat mendalami nilai-nilai dan etika yang dipegang teguh oleh

⁶Aslan dan Suhari, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, h. 52.

umat Islam, membentuk karakter yang kuat, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Manfaat Keilmuan: pembelajaran SKI memberikan peserta didik wawasan yang mendalam mengenai budaya Islam dan masa lalu Islam. Dengan mempelajari perkembangan sejarah kebudayaan Islam, peserta didik dapat memperluas pengetahuan mereka tentang aspek-aspek keilmuan dalam konteks sejarah, termasuk kontribusi Islam dalam bidang ilmu pengetahuan, seni, dan budaya.
- c. Manfaat Transformasi (Perubahan): Sejarah menjadi sumber daya yang sangat berguna ketika merencanakan transformasi (perubahan) masyarakat. Pembelajaran SKI memberikan pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai, norma, dan praktik kebudayaan Islam membentuk masyarakat. Ini memberikan dasar yang kuat untuk merencanakan perubahan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam menjaga dan mewariskan warisan budaya yang bernilai.⁷

3. Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) bertujuan memberikan pemahaman sejarah kepada peserta didik agar mereka dapat membentuk pandangan hidup yang kokoh. Hasil dari tujuan ini diharapkan memberikan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, pengalaman, dan pembiasaan.⁸

Peraturan Menteri Agama RI, menggambarkan maksud dari pengajaran sejarah kebudayaan Islam antara lain:⁹

⁷Alfauzan Amin dan Alimni, *Pengembangan Bahan Ajar SKI Berbasis Deep Dialog and Critical Thinking dan Peningkatan Karakter Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah*, h. 37-38.

⁸Aslan dan Suhari, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, h. 50.

⁹Peraturan Menteri Agama RI Standar Nomor 2 Tahun 2008 tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, h. 5-6.

- a. Menciptakan kesadaran peserta didik mengenai pengaruh memahami dasar-dasar anjuran, nilai, dan aturan Islam yang telah ditegakkan oleh Nabi Muhammad saw. Tujuannya adalah untuk menebar luaskan budaya dan kemajuan Islam.
- b. Mengembangkan kesadaran peserta didik mengenai memahami keterkaitan antara masa lampau, masa kini, dan masa depan sebagai sebuah proses yang tidak terpisahkan.
- c. Mengasah kemampuan berpikir kritis peserta didik agar mereka dapat mengerti kejadian sejarah dengan akurat sesuai dengan pendekatan ilmiah.
- d. Mengembangkan rasa bangga dan dihargai terhadap warisan budaya mereka.
- e. Peserta didik akan lebih mampu mengambil ibrah dari sejarah islam serta meneladani tokoh-tokoh berprestasi dan menghubungkannya dengan fenomena-fenomena keislaman.

B. Teori Hasil Belajar

Belajar merupakan istilah kata kunci terpenting dalam setiap kegiatan pendidikan. Tidak ada pendidikan sejati tanpa belajar dan tidak ada belajar sejati tanpa pendidikan.¹⁰ Belajar merupakan proses yang kompleks yang melibatkan perubahan tingkah laku, pemahaman, pribadi dan interaksi dengan lingkungan.¹¹ Hasil belajar ialah hasil dari interaksi antara tindakan belajar dan mengajar.¹²

Hasil belajar, menurut Ahmad Susanto merujuk pada tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran. Ini biasanya dinyatakan dalam

¹⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Cet. XVII (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Februari 2020), h. 50.

¹¹Helnela Malasari, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Menggunakan Metode The Learning Cell di MA Tarbiyah Islamiyah Kerkap", *Skripsi* (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2020), h. 25.

¹²Qorihatul Fikriyah, "Pengaruh Media Strip Story terhadap Hasil Belajar Peserta Didik kelas V MI El-Ziyan pada Mata Pelajaran IPS", *Skripsi* (Jakarta: Universitas Hidayatullah, 2019), h. 9

bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi tertentu.¹³ Hasil belajar dikatakan bermakna apabila hasil belajar tersebut dapat membentuk perilaku peserta didik, bermanfaat untuk memperoleh aspek lain dan dapat dijadikan alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya.¹⁴ Hasil belajar dikatakan bermakna jika dapat membentuk perilaku peserta didik dan bermanfaat untuk aspek pengembangan lain dalam kehidupan mereka. Dengan cara lain, hasil belajar tidak hanya diukur dari nilai akademis, tetapi juga dari kemampuan peserta didik untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari dalam situasi kehidupan nyata.

Hasil pembelajaran membuat seseorang mengetahui seberapa baik peserta didik mampu menangkap, memahami dan menguasai materi pelajaran tertentu.¹⁵ Hasil belajar memang merupakan tujuan utama dari aktivitas belajar di sekolah. Hasil belajar bisa kita tingkatkan lewat upaya sadar dan teratur untuk mewujudkan perubahan positif yang disebut dengan tahap pembelajaran. Proses diakhiri dengan tercapainya hasil belajar peserta didik.

Berikut adalah penjelasan mengenai faktor-faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap hasil belajar yaitu:¹⁶

¹³Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Cet. II (Jakarta: Perkasa Media Group, 2016), h. 5.

¹⁴ Siti Suprihatin, dkk, "Guru Menginovasi Bahan Ajar sebagai langkah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Ekonomi (UMMETRO)*, No. 1. h. 67.

¹⁵ Maidah Turrohmah, "Hubungan Kompetensi Profesional Guru Qur'an Hadits dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Nurul Ulum Tulungagung Kec. Gading Rejo Kab. Pringsewu" *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017).

¹⁶Qorihatul Fikriyah, "Pengaruh Media Strip Story terhadap Hasil Belajar Peserta Didik kelas V MI El-Ziyan pada Mata Pelajaran IPS", *Skripsi* (Jakarta: Universitas Hidayatullah, 2019), h. 10.

1. Faktor Internal

a. Aspek Jasmaniah

Kondisi fisik, kesehatan peserta didik sangat mempengaruhi kemampuan belajar. Jika seorang peserta didik mengalami masalah kesehatan seperti sakit atau kelelahan maka konsentrasi dan daya serapnya terhadap materi pelajaran akan terganggu. Hal ini bisa menyebabkan peserta didik cepat lelah, kurang bersemangat, serta mudah pusing yang berdampak negatif pada hasil belajar.

b. Aspek Psikologis

Kondisi mental, kesehatan mental dan emosional peserta didik juga berperan penting dalam proses belajar. Stres, kecemasan, dan tekanan emosional dapat menghambat kemampuan belajar, peserta didik yang merasa stres cenderung kurang fokus dan motivasi dalam belajar. Muhibbin yang di kutip oleh Helnela Malasari menyatakan bahwa aspek psikologi bisa memengaruhi kualitas dan kuantitas peserta didik.¹⁷

1) Minat

Minat yang tinggi terhadap suatu materi atau pelajaran dapat meningkatkan konsentrasi dan upaya belajar, yang berakhir pada hasil yang baik.

2) Kecerdasan

Kecerdasan berperan penting dalam kemampuan belajar. Peserta didik dengan tingkat kecerdasan yang lebih tinggi cenderung lebih mudah memahami materi.

¹⁷Helnela Malasari, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Menggunakan Metode The Learning Cell di MA Tarbiyah Islamiyah Kerkap", *Skrripsi* (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2020), h. 31.

3) Motivasi

Motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, sangat penting dalam mendorong peserta didik untuk belajar dan mencapai tujuan akademis mereka.

4) Sikap

Sikap positif terhadap belajar dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik, sedangkan sikap negatif dapat menghambat.

5) Bakat

Bakat atau kemampuan alami dalam bidang tertentu dapat mempengaruhi cara belajar peserta didik dan hasil yang didapatkannya.

Sedangkan menurut Slameto yang dikutip oleh Qorihatul Fikriyah, terdapat beberapa aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas belajar peserta didik, antara lain:¹⁸

1) Inteligensi

Tingkat kecerdasan seseorang berpengaruh penting dalam kemampuan mereka untuk memahami dan mengelola informasi. Semakin tinggi intelegensi, biasanya semakin baik kemampuan belajar.

2) Perhatian

Kemampuan untuk fokus pada materi yang dipelajari sangat menentukan efektivitas belajar. Perhatian yang baik membantu peserta didik menyerap informasi dengan lebih optimal.

3) Bakat

Setiap individu memiliki bakat atau kemampuan alami yang dapat mempengaruhi cara dan kecepatan mereka belajar. Bakat ini bisa berupa kemampuan akademis, kreativitas atau keterampilan tertentu.

¹⁸Qorihatul Fikriyah, "Pengaruh Media Strip Story terhadap Hasil Belajar Peserta Didik kelas V MI El-Ziyan pada Mata Pelajaran IPS", *Skripsi* (Jakarta: Universitas Hidayatullah, 2019), h. 11.

2. Faktor luar siswa (Eksternal)

a. Keluarga

Dukungan atau keterlibatan dari orang tua sangat penting untuk memotivasi dan perkembangan anak. Selain itu, ekonomi keluarga atau kondisi ekonomi yang baik bisa menyediakan akses ke pendidikan yang lebih baik

b. Sekolah

Faktor dari sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan peserta didik dengan temannya, guru-gurunya dan staf sekolah serta berbagai kegiatan kokurikuler. Pengetahuan dan pengalaman yang diberikan melalui sekolah harus dilakukan dengan proses mengajar yang baik. Pendidik menyelenggarakan pendidikan dengan tetap memperhatikan kondisi anak didiknya. Dengan demikian, anak tercipta situasi yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran.

c. Lingkungan sosial

Nilai dan aturan-aturan yang berlaku di masyarakat bisa membentuk sikap peserta didik terhadap pendidikannya. Dan pemilihan teman sebayapun juga bisa memengaruhi sikap dan perilaku belajar. Aktivitas pendidikan jauh lebih baik jika diselingi dengan kegiatan-kegiatan diluar sekolah. Terdapat banyak jenis kegiatan yang bisa dijadikan pilihan. Contohnya: karang taruna.¹⁹

Tinggi atau rendah hasil belajar peserta didik disebabkan oleh beberapa sebab. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap cara peserta didik dalam mencapai hasil pembelajaran serta menunjang terlaksananya aktivitas pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

¹⁹Qorihatul Fikriyah, "Pengaruh Media Strip Story terhadap Hasil Belajar Peserta Didik kelas V MI El-Ziyan pada Mata Pelajaran IPS", *Skripsi* (Jakarta: Universitas Hidayatullah, 2019), h. 12.

Hasil pembelajaran mesti membawa perubahan konteks terhadap peserta didik. Adapun manfaat tersebut yaitu:

- a. Menambah pengetahuan
- b. Akan dapat memahami lebih baik apa yang sebelumnya tidak dapat dipahami.
- c. Lebih menumbuhkan keterampilannya.
- d. Mempunyai cara pandang baru terhadap sesuatu
- e. Lebih mengenali sesuatu dibandingkan sebelumnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya yang dimaksud hasil belajar ialah perubahan, atau adanya perubahan pada diri peserta didik, baik dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan.²⁰

Pengukuran hasil belajar dapat dilihat dari tiga aspek utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Berikut ialah penjelasan lebih rinci mengenai masing-masing aspek dilihat dari Taksonomi Bloom.²¹

- a. Aspek kognitif fokus pada hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam tingkat yang berbeda.
- b. Aspek Afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Afektif terdiri dari lima peningkatan kemampuan.
- c. Aspek psikomotorik ialah kemampuan untuk melakukan gerakan fisik, menggunakan alat benda dengan tepat dan menghubungkan dan mengamati gerak tubuh.

Berdasarkan *Taksonomi Bloom*, ranah kognitif terdiri dari enam jenis perilaku yang mencerminkan tingkat pemahaman dan penguasaan pengetahuan.

Berikut adalah enam jenis perilaku tersebut:

²⁰Enggar Ristyorini, dkk, "Manfaat Hasil Belajar Makanan Oriental pada Kesiapan Wirausaha Mahasiswa Korea", *Jurnal Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner* No. 1 (2020).

²¹Adelia Putri, "Pengaruh Penerapan Media Strip Story terhadap Hasil Belajar Al-Quran Hadits Peserta Didik kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Campang Jaya Sukabumi Bandar Lampung" *Jurnal pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah*, (Lampung: 2017), h. 50

- a. Pengetahuan: mengingat informasi yang sudah diajarkan, seperti fakta, istilah, dan konsep.
- b. Pemahaman: kemampuan memahami ide serta konsep informasi yang sudah dipelajari.
- c. Penerapan: menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dalam situasi baru dan konteks berbeda.
- d. Analisis: memecah informasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk memahami struktur keseluruhan dengan lebih baik.
- e. Sintesis: menggabungkan berbagai elemen untuk menciptakan sesuatu yang baru.
- f. Evaluasi: memberikan penilaian terhadap informasi, ide, atau karya berdasarkan kriteria tertentu.²²

C. Media Pembelajaran

1. Pengertian dan Jenis Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin “medius” yang berarti “tengah”, atau “pengantar”. Dalam konteks proses belajar mengajar, media umumnya dipahami sebagai alat grafis, fotografis, atau elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.²³

Media mencakup segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima.²⁴ Menurut Hamalik yang dikutip oleh Azhar Arsyad penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi serta

²²Adelia Putri," Pengaruh Penerapan Media Strip Story terhadap Hasil Belajar Al-Quran Hadits Peserta Didik kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Campang Jaya Sukabumi Bandar Lampung" *Jurnal pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah*, (lampung:2017), h. 51

²³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2013), h. 3.

²⁴Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan*, (Depok : Kencana, 2017), h. 90.

memberikan rangsangan dalam kegiatan belajar. Selain itu, media juga dapat membawa pengaruh psikologis yang signifikan terhadap peserta didik.²⁵

Pengertian tersebut bisa dikatakan bahwa media ialah sesuatu yang digunakan oleh seorang guru untuk membangkitkan keinginan, minat, motivasi serta rangsangan dalam menyampaikan suatu materi pengajaran saat proses belajar mengajar di dalam kelas dengan maksud memberikan kemudahan terhadap para peserta didik untuk memahami materi yang sedang di sampaikan oleh guru.

Media ajar sangatlah beragam jenisnya, hal tersebut dipengaruhi oleh sifat dan karakteristik yang dimilikinya. Adapun Jenis-jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Media audio

Media audio ialah bentuk media yang mengandalkan indra pendengaran. Contoh radio, audio kaset, MP3.

b. Media visual

Media visual ialah mengandalkan kemampuan indra penglihatan.

Media ini bisa dibedakan menjadi dua kategori.

- 1) Media visual yang tidak diproyeksikan merupakan media sederhana, yang tidak membutuhkan proyektor grafik, sketsa, diagram, poster, bagan, papan *flannel* dan *bulletin board*; bahan cetak seperti buku.
- 2) Media proyeksi diam (*projected still medium*) ialah media proyeksi diam menyajikan pesan lewat alat proyeksi.

c. Media audio-visual

Media audio-visual ialah media yang memiliki dua unsur yaitu indra pendengaran dan indra penglihatan. Media ini mempunyai nilai lebih karena lebih dari satu unsur, menggabungkan audio dan visual.

²⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 6.

1) Diameter Audio-visual

Audio-visual diam, ialah media suara dan gambar statistik. Contohnya: film bingkai suara (*sound slide*) dan lain-lain.

2) Gerak Audio-visual

Audio-visual gerak, ialah media suara dan gambar bergerak. Contohnya: film suara dan video cassette.²⁶

Secara umum, penggunaan media ajar bisa memperlancar interaksi guru dengan peserta didiknya, hingga aktivitas belajar lebih efektif dan efisien. Berikut merupakan manfaat media ajar bagi pengajar dan peserta didik:

2. Manfaat media bagi pengajar, sebagai berikut:

- a. Dijadikan pedoman, arah dalam proses belajar mengajar
- b. Pembelajaran terstruktur.
- c. Memberikan kerangka sistematis.
- d. Mempermudah pengendalian pembelajaran dalam menyajikan materi
- e. Membantu menumbuhkan rasa kepercayaan pada diri.
- f. Menambah kualitas pengajaran.
- g. Meningkatkan variasi dalam pembelajaran.
- h. Menyajikan inti informasi, pokok-pokok.
- i. Menciptakan kondisi nyaman tanpa terbebani.

3. Manfaat media bagi peserta didik, sebagai berikut:

- a. Menambah motivasi.
- b. Proses belajar bervariasi.
- c. Mempermudah peserta didik untuk belajar.
- d. Merangsang pembelajaran.
- e. Pembelajaran nyaman tanpa terbebani.

²⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 24.

f. Memudahkan pemahaman materi.²⁷

4. Media Pembelajaran Strip Story

Media pembelajaran adalah sebuah sarana yang berisi pesan yang dimanfaatkan guru untuk memberikan pembelajaran pada peserta didik dalam proses pembelajaran.²⁸ *Strip* dalam bahasa Inggris berarti bagian atau potongan, *story* artinya cerita. Jadi *strip story* adalah bagian dari cerita. *Strip story* ialah pendek atau cerita dengan setiap baris yang diketik pada kertas terpisah.²⁹ Media *strip story* merupakan media pembelajaran yang berbentuk media visual, suatu media pengajaran dengan menggunakan potongan-potongan kertas dimana pada kertas tersebut tertulis cerita atau wacana yang sengaja dipotong-potong untuk mempermudah penyampaian isi pembelajaran.

Menurut Ali Ahmad Maskur yang dikutip oleh Nanin Sumiarni ialah bahwa kepingan-kepingan kertas yang berbentuk kartu potongan cerita tersebut, setiap peserta didik diminta untuk menyusunnya.³⁰ *Strip story* ialah media yang menampilkan pesan yang mudah dibaca dan mudah dipahami oleh para pelajar agar bisa menyelesaikan cerita yang belum tuntas. Penggunaan media ini sangat efektif dalam mengajarkan bahasa asing maupun bahasa Indonesia, tujuan pemanfaatan media ini mengembangkan beberapa kemampuan yaitu mendengar, berbicara membaca, menghafal, dan menyusun kata menjadi susunan kalimat. Penggunaan *Strip Story* ini juga berdasarkan pada pemikiran bahwa tujuan utama

²⁷ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), h. 5.

²⁸ Zulfi Fatimatuz Zahro', "Penggunaan Media Strip story pada mata pelajaran SKI sebagai Motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 6 Jombang", *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2 No.7 (2024), h.6.

²⁹ Nanda Wulan Sari, "Pengaruh Metode *Strip Story* terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Siswa kelas VII SMPN 40 Pekanbaru", *Skripsi* (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru (2024), h. 12.

³⁰ Nanin Sumiarni, "Media Strip Story dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal El-Ibtikar* 01, No.01 (2012), h.70.

komunikasi di dalam kelas adalah agar para pelajar dapat dengan mudah mengemukakan pikirannya dan tidak sungkan atau malu³¹.

Media *Strip Story* dengan memakai kepingan kertas ini mula-mula dicetuskan oleh Prof. R.E Gibson dalam majalah TESL Quarterly yang dikutip oleh Azhar Arsyad kemudian dikutip kembali oleh Nanin Sumiarni dalam jurnal El-Ibtikar.³²

Adapun karakteristik media *strip story* ialah pertama visual: menggunakan ilustrasi untuk mendeskripsikan cerita, kedua Kronologis: mengatur peristiwa secara urut, ketiga interaktif: siswa dapat mengatur urutan cerita, mengisi konten dan berdiskusi, keempat sederhana: mudah dipahami dan diikuti, dan kelima kreatif: mengembangkan imajinasi dan kreativitas peserta didik. *Strip story* dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran tergantung efektivitas suatu mata pelajaran. Penggunaan strip story dapat diterapkan pada mata pelajaran sejarah, bahasa, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, agama. Peneliti menggunakannya pada pelajaran sejarah keagamaan, spesifiknya sejarah kebudayaan islam.

Langkah-langkah media pembelajaran strip story

Persiapan

- a. Membuat catatan atau poin-poin penting materi yang digunakan.
- b. Menyiapkan 3-4 dialog cerita dengan setiap baris yang diketik pada kertas terpisah.
- c. Bahan-bahan styrofoam, paku pin, amplop yang diisi dialog materi.

³¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, cet. IV (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 238.

³² Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010) h. 80.

Pelaksanaan

- Mengenalkan materi dan tujuan pembelajaran.
- Membagi kelompok
- Membagikan strip-strip cerita acak kepada peserta didik
- Pengajar meminta mereka mengatur urutan cerita secara kronologis pada styrofoam.
- Peserta didik mempresentasikan hasil kerja mereka.
- Berulang.

Contoh:



Gambar 2.1 Media Pembelajaran *Strip Story*

Adapun Kelebihan dan kekurangan Media *Strip Story*

5. Kelebihan Media *Strip Story*

Adapun kelebihan media *Strip Story* adalah sebagai berikut:³³

- Media ini merupakan media yang menarik, dapat membuat peserta didik tidak jenuh.
- Dapat membuat peserta didik aktif
- Dapat dijadikan sebagai variasi metode ceramah dan tanya jawab.
- Mudah diterapkan.

³³Marno dan Idris, *Strategi dan Model Pengajaran*, (Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2008), h. 156

- e. Bahan-bahan untuk *strip story* mudah didapatkan dan murah harganya serta mudah cara membuatnya.

Pendapat lain menyatakan, kelebihan *Strip Story* ialah sebagai berikut:

- a. Guru mudah menguasai kelas
- b. Mudah dilaksanakan
- c. Mudah mengorganisir kelas
- d. Dapat diikuti jumlah peserta didik yang banyak
- e. Mudah menyiapkan
- f. Guru mudah menerapkannya dengan baik.³⁴

6. Kelemahan Media *Strip Story*

Adapun kelemahan dari media *Strip Story* adalah sebagai berikut:

- a. Suasana kelas menjadi ribut
- b. Membutuhkan waktu yang cukup banyak saat penerapannya
- c. Peserta didik merasa sulit saat awal-awal penerapannya
- d. Kelas sulit dikelola atau butuh effort yang lebih.³⁵

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media *Strip Story*, pada tahap pelaksanaannya akan membutuhkan sedikit effort yang lebih di awal-awal penerapannya.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir Merupakan penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan yang akan diteliti. dan dapat juga dikatakan sebagai argumentasi dalam perumusan hipotesis dan untuk memudahkan dalam penjelasan

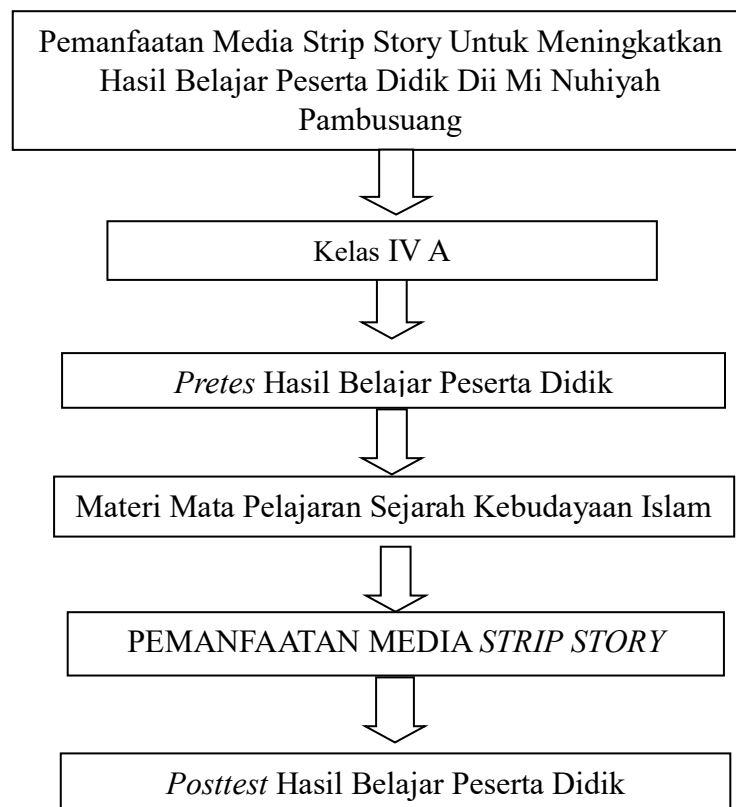
³⁴Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bina Aksara, 1989), h. 64.

³⁵Erina, "Peran Media Strip Story terhadap Kemampuan Menghafal Siswa kelas V pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyyah Syafa'atut Thulab Bakung Ogan Ilir", *Skripsi* (Palembang: Universitas Negeri Raden Fatah Palembang, 2017), h. 53.

penelitian ini maka dibuatlah kerangka pikir sementara agar pada saat peneliti bisa dengan mudah mengelolanya, dapat dilihat sebagai berikut:

Bagian ini dikemukakan kerangka pemikiran tentang masalah yang akan dibahas dan diteliti selanjutnya, yakni menyangkut: “Penerapan Media Pembelajaran *Strip Story* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik kelas IV A di MI Nuhiyah Pambusuang”

Gambar 2.2 Kerangka Pikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. *Jenis Dan Lokasi Penelitian*

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat. Salah satu jenis rancangan eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan pra-eksperimen dengan tipe one-group pretest-posttest design. Sebelum diberikan perlakuan, pada rancangan ini dilakukan pretest. Dengan ini, hasil perlakuan dapat terlihat lebih jelas karena dapat dibandingkan dengan data sebelum diberi perlakuan. Secara umum rancangan penelitian yang akan digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 *pre-Experimental design* dengan jenis *one-group pretest-posttes design*.

Pre-test	Treatment	Post-test
0_1	X	0_2

Sumber : Sugiyono, 2015

Keterangan :

0_1 = Diadakannya pre-test sebelum diberikannya treatment

0_2 = Diukur dengab post-test setelah diberikan treatment

X = Treatment

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Nuhiyah Pambusuang, yang terletak di kecamatan Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen yang termasuk penelitian kuantitatif. Pendekatan eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti memanipulasi stimulasi berupa perlakuan atau kondisi eksperimental, lalu mengamati pengaruh atau perubahan yang timbul akibat dari manipulasi atau perlakuan yang sengaja di lakukan.

Penelitian kuantitatif menekankan pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan analisis data dengan menggunakan prosedur statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diuji sebelumnya. Serangkaian teknik pengujian dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara teori yang telah ditetapkan dengan kenyataan dan bukti-bukti empiris.¹ Berdasarkan hasil pengujian kemudian ditentukan kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang diajukan peneliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian diartikan sebagai keseluruhan dari semua objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini ialah sebanyak jumlah peserta didik kelas 4 A di MI Nuhayah Pambusuang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian data yang merupakan objek dari populasi yang diambil.² Agar hasil penelitian yang dilakukan tidak keliru, maka peneliti melakukan teknik sampling atau teknik pengambilan sampel.

¹Ratna Wijayanti Daniar Paramita dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet. (Jawa : Widya Gama Press, Maret 2021), h. 10.

²Dameria Sinaga, *Buku Ajar Statistik Dasar*, (Jakarta Timur : Uki Pres, 2014), h. 6.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota sampel menjadi populasi.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta didik
	A
IV	19

Tabel 3.3 Jumlah peserta didik kelas IV A MI Nuhiyah Pambusuang

No.	Nama peserta didik	jenis kelamin	
		L	P
1	A M B	L	
2	A A H	L	
3	M A	L	
4	A J	L	
5	A A	L	
6	I	L	
7	A H	L	
8	D S		P
9	U S A		P
10	N H		P
11	R R		P
12	A M		P
13	Z A		P
14	F R		P
15	A S		P

16	M. S	L	
17	M. M	L	
18	R Z		P
19	M L	L	

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini, yaitu soal tes. Soal tes merupakan metode atau prosedur yang digunakan dalam dunia pendidikan, yang melibatkan pemberian tugas berupa pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dilaksanakan.

E. Prosedur Penelitian

Secara umum prosedur penelitian ini meliputi:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran RPP (30 Oktober 2024)
- b. Peneliti menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan selama penelitian (11-14 November 2024)
- c. Peneliti menyiapkan soal test untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah memanfaatkan media *strip story* (4 November 2024)

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini ada pertemuan, yaitu:

- a. Memberikan *pre-test* berupa soal tes diawal pembelajaran (pertemuan pertama) Sabtu, 25 Januari 2025.

Sabtu, 25 Januari 2025. Peneliti terlebih dahulu melakukan perkenalan dan menyampaikan tujuan peneliti kepada peserta didik, kemudian peneliti membagikan soal *pretest* kepada peserta didik yang berjumlah 19 orang.

b. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *strip story* (30 Januari-19 Februari 2025).

- 1) Pertemuan Pertama, 30 Januari 2025. Peneliti melakukan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *Strip Story* materi peristiwa Hijrahnya Rasulullah saw. ke Thaif. Di awal pembelajaran peneliti meminta peserta didik membaca doa terlebih dahulu, kemudian peneliti memeriksa daftar hadir peserta didik dan dilanjut menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memasuki materi. Peneliti membentuk peserta didik menjadi 3-4 kelompok, kemudian memberikan tes bacaan lalu sambil menjelaskan sedikit materinya kepada peserta didik untuk dipahami dan dihafalkan dalam waktu (1-2 menit). Setelahnya peneliti membagikan kartu media strip story secara acak kepada setiap kelompok. untuk mulai menyusun cerita sesuai apa yang telah mereka pahami dari teks sebelumnya. Setelah selesai disusun setiap kelompok maju ke depan mempresentasikan hasil kerjanya.
- 2) Pertemuan Kedua, Kamis, 06 Februari 2025. Peneliti melakukan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *Strip Story* materi Latar peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw. Di awal pembelajaran peneliti mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian dilanjutkan dengan peneliti mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Setelahnya peneliti kembali melakukan pembelajaran seperti pertemuan sebelumnya yakni dengan menerapkan media pembelajaran *Strip Story*.

- 3) Pertemuan Ketiga Rabu, 12 Februari 2025. penelitian dilakukan dengan menerapkan media *Story* dalam materi peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw. Dengan prosesnya mengikuti pertemuan sebelumnya
 - 4) Pertemuan keempat Kamis, 13 Februari 2025. sama seperti sebelum-sebelumnya penelitian dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran *Strip Story* dalam materi tanggapan masyarakat Mekah terhadap peristiwa isra' mi'raj. Namun pada tahap ini peneliti mengajukan pertanyaan dengan menyinggung materi-materi yang telah dipelajari Mulai dari pertemuan pertama, kedua ketiga dan pertemuan terakhir kepada peserta didik serta memberikan kesempatan pula kepada peserta didik untuk bertanya.
- c. Memberikan post-test berupa soal tes di akhir pembelajaran (pertemuan terakhir) 20 Februari 2025.

Kamis, 20 Februari 2025. Peneliti membagikan soal *posttest* kepada peserta didik yang berjumlah 19 orang untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya media pembelajaran *Strip Story*.

3. Tahap Akhir

Pada tahap penyelesaian dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Mengelola data hasil penelitian (26 Februari – 7 Maret 2025).
- b. Menganalisis dan membahas data hasil penelitian (16 – 25 Maret 2025).
- c. Membuat kesimpulan (14 – 15 April 2025).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan dengan menggunakan soal tes.³ Tes yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pre-test (tes awal) dan post-test (tes akhir). Tujuan pemberian tes adalah untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta

³STAIN Majene, *Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene*, (Majene : STAIN, 2020), h. 12.

didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Tes dalam penelitian ini berupa soal berbentuk pilihan ganda (multiple chose) yang terdiri dari 15 butir soal. Metode ini digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data mengenai hasil belajar dari peserta didik sebelum dan setelah menggunakan media *strip story* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

G. *Validitas dan Reliabilitas Instrumen*

1. Validitas

Validitas dikenal juga sebagai kesahihan, menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan atau instrumen data valid.⁴ Valid berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Salah satu cara untuk menguji validitas instrumen adalah dengan menggunakan rumus product moment. Adapun rumus untuk mengukur produk moment adalah sebagai berikut:⁵

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” product moment

n = banyaknya peserta tes/sampel

$\sum X$ = skor butir soal

$\sum Y$ = skor total

$\sum XY$ = Jumlah dari hasil kali nilai X dan Y.⁶

⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, cet. 4 (Jakarta: KENCANA, Januari 2017), h. 47.

⁵Dian Rachma Wijayanti, dkk. *Buku Ajar Metode Penelitian*, cet. 1 (Pangkalpinang: CV SCIENCEE PERUM KORPRI, Januari 2023), h. 56.

⁶Salim Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 90.

Penentuan valid atau tidaknya setiap soal adalah dengan cara membandingkan “r” hitung dan “r” tabel dengan ketentuan:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Apabila instrumen valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan apabila instrumen tidak valid maka instrumen tersebut harus diganti atau dihilangkan.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian

No.	r Hitung	r Tabel	keterangan
1	0,822	0,455	Valid
2	0,784	0,455	Valid
3	0,642	0,455	Valid
4	0,763	0,455	Valid
5	0,693	0,455	Valid
6	0,822	0,455	Valid
7	0,560	0,455	Valid
8	0,596	0,455	Valid
9	0,813	0,455	Valid
10	0,813	0,455	Valid
11	0,958	0,455	Valid
12	0,898	0,455	Valid
13	0,747	0,455	Valid
14	0,813	0,455	Valid
15	0,813	0,455	Valid

2. Reliabilitas instrumen

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Uji reliabilitas juga merupakan uji lanjutan setelah dilakukannya uji validasi dan digunakan untuk menguji item valid saja. Dalam uji reliabilitas, batasan yang di gunakan ialah 0.60 hingga 0.80. jika perolehan hasil kurang dari 0.60 maka item itu kurang reliabel, tetapi jika nilai perolehan 0.70 maka item itu masih dapat diterima dan jika item yang diperoleh di atas 0.80 maka item tersebut dinyatakan sangat baik atau sangat reliabel.⁷ Adapun rumus untuk menguji reliabel dengan Alpha crownboach yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabel tes

k = banyak nya item pertanyaan

σ_t^2 = jumlah varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

N = banyaknya peserta didik

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,947	15

⁷Moch. Bahak Udin By Arifin Aunillah, *Buku Ajar Statistik Pendidikan*, cet. 1 (Jawa Timur : UMSIDA Press, Oktober 2021), h. 34.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu proses mendapatkan data ringkas dengan cara/rumusan tertentu. Peneliti dalam penelitian ini akan memproses data dengan tabulasi, yaitu penempatan data dalam bentuk tabel dengan pemberian kode untuk memenuhi kebutuhan analisis. Tabel ini harus dapat meringkas agar proses analisis data lebih mudah.⁸

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Analisis statistik deskriptif

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Data dan variabel yang telah diperoleh akan dideskripsikan ke dalam bentuk persentase, median, mean, modus dan distribusi frekuensi, nilai terendah data (minimal), dan nilai data tertinggi (maksimum) dengan *statistic package for social science* (SPSS).

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan digunakan untuk mendeskripsikan nilai mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media pembelajaran *Strip Story* melalui pre-test dan post-test. Adapun statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1) Menghitung Nilai Akhir Peserta Didik

$$NA = \frac{X}{N} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

X = Skor Perolehan Peserta Didik

⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. 4 (Jakarta : KENCANA, 2013), h. 86-89.

$N = \text{Skor Maksimal}^9$

2) Rentang (Range)

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

R : Rentang Nilai

X_t : Skor Terendah

X_r : Skor Tertinggi

Tabel 3.6 Interval Nilai

presentase	kategori
86-100	Sangat Tinggi
66-85	Tinggi
41-65	Cukup
0-40	Rendah

Sumber : *Arikunto, (1998)*

3) Menghitung mean/rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum fxi}{\sum f}$$

Keterangan:

X = Rata - rata (Mean)

$\sum fxi$ = jumlah dari hasil perkalian

$\sum f$ = jumlah data

⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Pardasas, 2008),
h.

b. Uji Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah metode statistika yang digunakan untuk mengartikan data secara menyeluruh dan pada akhirnya membuat suatu kesimpulan. Dalam mencapai kesimpulan tersebut, statistik inferensial tidak terbatas pada satu variabel (*univariat*), melainkan digunakan untuk membandingkan atau mengkorelasikan dua variabel (*bivariat*) atau lebih (*multivariate*).¹⁰

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur untuk mengevaluasi apakah data mengikuti distribusi normal, sehingga dapat dipakai dalam statistik parametric. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah distribusi data cenderung mengikuti pola distribusi normal atau mendekatinya. Pengujian normalitas data dapat dilakukan secara tunggal atau berdiri sendiri secara berhubungan dan distribusi frekuensi.¹¹ Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS.

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik setelah pemanfaatan media *Strip Story* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Nuhiyah Pambusuang. Uji hipotesis diuji dengan menggunakan uji-t yaitu uji-t berpasangan (*paired sample t-test*). Hasil perhitungannya menggunakan aplikasi SPSS. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari

¹⁰Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), h. 11.

¹¹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 173.

perbandingan dengan menggunakan uji-t berpasangan adalah sebagai berikut:¹²

$$t = \frac{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

t = lambang t-test

\bar{Y}_1 = rerata skor pre-tes

\bar{Y}_2 = rerata skor post-test

$\sum d^2$ = jumlah rerata skor gain

N = jumlah sampel

1 = bilangan konstan

Kriteria penerimaan dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Hasil dikatakan signifikan, jika sig (2 tailed) \leq 0,05, maka H_a diterima dan H_0 tidak diterima berarti pemanfaatan media pembelajaran *strip story* bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Nuhayah Pambusuang. Tetapi, jika sig (2 tailed) \geq 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima berarti pemanfaatan media pembelajaran *strip story* tidak dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Nuhayah Pambusuang.

¹²Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), h. 262.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil belajar peserta didik sebelum penerapan media pembelajaran *strip story*

Berdasarkan soal test pre-test hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang telah dibagikan peneliti kepada responden kelas IV A yang berjumlah 19 peserta didik, peneliti telah memperoleh data awal hasil belajar peserta didik sebelum penerapan media *strip story* di kelas IV A, yang kemudian data tersebut dimasukkan dalam bentuk angka. Hasil belajar yang telah diperoleh ditabulasikan dalam bentuk tabel yang menampilkan jawaban-jawaban dari peserta didik.

Tabel 4.1 Tabulasi data hasil belajar sebelum penerapan media *strip story*.

Peserta didik	Hasil belajar pre-test															total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	0	0	0	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	20
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	0	0	0	0	13
3	0	0	0	0	10	0	0	0	10	0	0	0	10	10	0	27
4	0	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0	0	10	0	10	20
5	0	0	0	0	0	0	0	0	10	0	10	10	10	0	0	27
6	10	0	0	0	10	0	0	10	0	10	0	0	0	10	10	40
7	0	0	0	0	10	0	0	10	0	10	0	0	0	10	10	33
8	0	0	0	0	10	0	0	0	10	0	0	0	0	10	10	27
9	0	0	0	0	0	0	0	0	10	0	0	0	10	10	10	27
10	10	0	0	0	10	0	0	0	10	0	0	0	10	10	0	33

11	0	0	0	0	10	0	0	0	10	0	0	0	10	10	10	33
12	0	0	0	0	10	0	0	0	10	0	0	0	10	10	10	33
13	0	0	0	0	0	0	10	0	10	10	0	0	0	10	0	27
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	0	10	10	10	27
15	0	0	0	0	0	0	0	0	10	0	0	0	10	10	10	27
16	10	0	0	0	0	0	0	0	10	0	0	0	0	0	10	20
17	10	0	0	0	10	0	0	0	10	0	0	0	0	0	10	27
18	0	0	0	0	0	10	0	0	0	0	10	0	0	0	0	13
19	10	0	0	0	0	0	0	0	10	0	10	0	0	0	0	20

Soal nomor 1 dan 11 terdapat 5 peserta didik yang menjawab soal dengan benar dan 14 yang salah, soal nomor 2 dan 3 tidak ada peserta didik yang menjawab soal tersebut dengan benar, soal nomor 4, 6, 7 dan 12 hanya 1 peserta didik yang menjawab dengan jawaban yang benar, soal nomor 5 terdapat 10 peserta didik yang menjawab soal dengan jawaban yang benar dan 9 yang salah, soal nomor 8 terdapat 2 peserta didik yang menjawab soal dengan jawaban yang benar dan 17 orang yang memiliki jawaban yang salah, pada soal nomor 9 terdapat 12 peserta didik dengan jawaban yang benar dan 7 orang yang memiliki jawaban yang salah, soal nomor 10 terdapat 4 jawaban benar dan 15 yang salah, soal nomor 13 terdapat 9 peserta didik yang menjawab soal dengan benar dan 10 orang yang memiliki jawaban yang salah, soal nomor 14 terdapat 11 peserta didik dengan jawaban yang benar dan 8 orang yang salah, dan pada soal nomor 15 terdapat 12 jawaban peserta didik yang benar dan 7 peserta didik yang salah.

a. Nilai (Minimal dan Maksimal)

$$X_i = 13$$

$$X_r = 40$$

b. Rentang (Range)

$$R = X_t - X_r$$

$$13 - 40 = 46$$

c. Tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi hasil belajar peserta didik sebelum penerapan media pembelajaran *strip story*

Kelas Interval	F	X_i	$F.X_i$
86-100		93	93
66-85		75,5	75,5
41-65		53	53
0-40	19	20	380
Jumlah	$\sum f = 19$		601,5

d. Menghitung rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum f x_i}{\sum f}$$

$$\bar{X} = \frac{601,5}{19}$$

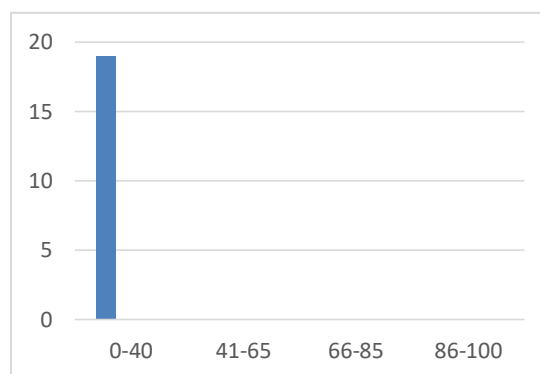
$$\bar{X} = 31,65$$

Berdasarkan data di atas, kemampuan belajar peserta didik terhadap aspek kognitif menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik sebelum penerapan media pembelajaran *strip story* sebesar 31,65 dengan perolehan nilai masih sangat rendah. Hal itu menunjukkan perlu adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan bantuan media pembelajaran, agar hasil belajar dari peserta didik dapat lebih meningkat.

Tabel 4.3 Kategorisasi Hasil Belajar Peserta Didik sebelum Penerapan Media Pembelajaran *Strip Story*.

No.	Kelas Interval	<i>F</i>	%	Kategorisasi
1	86-100	-	-	Sangat tinggi
2	66-85	-	-	Tinggi
3	41-65	-	-	Cukup
4	0-40	19	100%	Rendah
Jumlah		19	100%	

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 19 jumlah peserta didik 19 peserta didik yang memiliki kemampuan kognitif rendah dengan persentase 100%. Dari data tersebut, menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sebelum penerapan media pembelajaran *strip story* hasil belajar peserta didik tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) SKI yaitu 70.



Gambar 4.1 Histogram hasil belajar *pre-test*

2. Hasil belajar peserta didik setelah penerapan media pembelajaran *strip story*

Berdasarkan soal test *Post-test* hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang telah dibagikan peneliti kepada

responden kelas IV A yang berjumlah 19 peserta didik, peneliti telah memperoleh data hasil belajar peserta didik setelah penerapan media *strip story* di kelas IV A, yang kemudian data tersebut dimasukkan dalam bentuk angka. Hasil belajar yang telah diperoleh ditabulasikan dalam bentuk tabel yang menampilkan jawaban-jawaban dari peserta didik.

Tabel 4.4 Tabulasi data hasil belajar setelah penerapan media strip story.

PD	Hasil belajar post-test															total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	10	0	0	10	10	10	10	0	10	10	10	10	0	10	0	67
2	10	0	10	10	0	0	10	0	0	10	0	0	0	10	10	47
3	10	0	10	0	0	10	0	0	10	10	10	10	10	10	10	73
4	0	10	0	0	0	0	10	0	10	10	0	10	0	10	10	47
5	0	10	10	0	0	10	10	0	10	10	10	10	10	10	0	67
6	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	93
7	10	10	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	87
8	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	87
9	0	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	0	10	10	0	67
10	10	0	10	0	10	10	0	0	10	10	10	0	10	10	10	67
11	0	0	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	80
12	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	93
13	10	10	0	0	0	10	10	0	10	10	10	0	10	10	10	67
14	10	10	0	10	0	10	10	0	10	10	10	0	10	10	10	73
15	10	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	87
16	10	0	10	0	0	0	10	0	10	10	10	0	10	10	10	60
17	10	0	0	0	10	0	10	0	10	10	0	0	10	0	10	47
18	0	10	10	0	0	0	10	0	0	10	10	10	10	10	0	53

19	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	87
----	----	----	----	----	---	----	----	----	----	----	----	---	----	----	----	----

Soal nomor 1 terdapat 13 peserta didik yang menjawab soal dengan benar dan 6 yang salah, soal nomor 2 dan 4, 5 terdapat 9 peserta didik dengan jawaban yang benar dan 10 orang yang salah, soal nomor 6 terdapat 10 peserta dengan jawaban yang benar dan 9 orang yang salah, soal nomor 7 dan 9 terdapat 17 peserta didik yang menjawab dengan jawaban yang benar dan 2 orang yang menjawab salah, soal nomor 8 terdapat 8 peserta didik yang menjawab soal dengan jawaban yang benar dan 11 yang salah, soal nomor 10 semua peserta didik menjawab soal dengan benar, soal nomor 11 dan 13 terdapat 16 peserta didik yang menjawab soal dengan jawaban yang benar dan 3 orang yang memiliki jawaban yang salah, pada soal nomor 12 terdapat 11 peserta didik dengan jawaban yang benar dan 8 orang yang memiliki jawaban yang salah, soal nomor 14 terdapat 18 jawaban benar dan 1 jawaban salah, soal nomor 15 terdapat 15 peserta didik yang menjawab soal dengan benar dan 4 orang yang memiliki jawaban yang salah.

- a. Penyajian Nilai (Minimal dan Maksimal)

$$X_t = 93$$

$$X_r = 47$$

- b. Menghitung rentang (Range)

$$R = X_t - X_r$$

$$93 - 47 = 46$$

- c. Tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi hasil belajar peserta didik setelah penerapan media pembelajaran *strip story*

Kelas Interval	<i>F</i>	<i>Xi</i>	<i>F.Xi</i>
86-100	6	93	558
66-85	8	75,5	604
41-65	5	53	377,5
0-40	-	20	20
Jumlah	$\sum f = 19$		1.559,5

d. Menghitung rata-rata

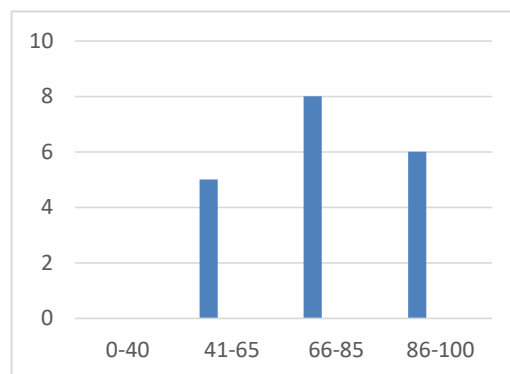
$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fxi}{\sum f} \\ &= \frac{1.559,5}{19} \\ &= 82,07\end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas, kemampuan belajar peserta didik terhadap aspek kognitif menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik setelah penerapan media pembelajaran *strip story* sebesar 82,02. Hal itu menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan bantuan media pembelajaran.

Tabel 4.6 Kategorisasi Hasil Belajar Peserta Didik setelah Penerapan Media Pembelajaran *Strip Story*.

No.	Kelas Interval	<i>F</i>	%	Kategorisasi
1	86-100	6	32%	Sangat tinggi
2	66-85	8	42%	Tinggi
3	41-65	5	26%	Cukup
4	0-40	-	-	Rendah
Jumlah		19	100%	

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 19 jumlah peserta didik terdapat 6 peserta didik yang memiliki kemampuan kognitif yang sangat tinggi dengan persentase 32%, 8 peserta didik yang memiliki kemampuan kognitif yang tinggi dengan persentase 42%, 5 peserta didik yang memiliki kemampuan kognitif cukup dengan persentase 26%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik setelah penerapan media pembelajaran *strip story* mengalami peningkatan hasil belajar terhadap mata pelajaran SKI.



Gambar 4.2 Histogram hasil belajar *post-test*

3. Analisis Statistik Inferensial Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum dan Setelah Penerapan Media Pembelajaran *Strip Story*

a. Uji Normalitas

uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian yang kita lakukan telah berdistribusi normal dengan menggunakan taraf signifikan, apabila nilai sig. > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal dan apabila nilai sig.< 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Untuk membuktikan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal, maka berikut ini adalah hasil uji normalitas yang telah ditetapkan oleh penulis dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SEBELUM	0,241	19	0,005	0,919	19	0,110
SETELAH	0,165	19	0,189	0,915	19	0,090

Berdasarkan hasil nilai analisis di atas, setelah melakukan pengelolaan data dengan menggunakan SPSS, maka output dari nilai hasil belajar peserta didik kelas IV A MI Nuhayah Pambusuang pada mata pelajaran SKI diperoleh nilai sig. > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data pada *pretest* dan *posttest* terbukti normal dan dapat digunakan untuk uji hipotesis (*paired sample t-test*).

b. Uji Hipotesis

Berdasarkan pada persyaratan uji statistik telah diperoleh data yang berdistribusi normal, maka pengujian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t-test* atau uji-t berpasangan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *strip story* yang signifikan atau tidak. Berikut adalah bukti tabel hasil uji hipotesis (*paired sample Statistic*).

Tabel 4.8 Uji Paired Sample Statistic

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SEBELUM	26,0000	19	7,00000	1,60591
	SETELAH	71,0000	19	15,51702	3,55985

Tabel di atas menjelaskan ringkasan statistik deskriptif data pretest dan posttes. Nilai rata-rata (mean) menunjukkan adanya perbedaan yang ditinjau dari rata-rata posttest lebih besar daripada rata-rata pretest. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan tergolong rendah karena jauh dari nilai standar KKM yang telah ditentukan yaitu 70 dan setelah

diberikan perlakuan terjadi peningkatan. Dengan demikian setelah menerapkan media pembelajaran *strip story* hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hal tersebut ditinjau dari perbedaan rata-rata (Mean) sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	SEBELUM - SETELAH	-45,00000	12,08764	2,77310	-50,82606	-39,17394	-16,227	18	0,000

Tabel 4.9 Paired Sample Test

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang diperoleh dari analisis *Output SPSS* menunjukkan hasil uji *Paired Sample t-test* menghasilkan nilai sig. 0,000 dengan taraf signifikan 0,05. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai atau ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya penerapan media pembelajaran Strip Story dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV A pada mata pelajaran SKI.

B. Pembahasan

Penelitian mengambil 19 sampel peserta didik tepatnya kelas IV A pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Nuhayah Pambusuang. Pengolahan data dilakukan untuk mengetahui terlaksananya media pembelajaran *strip story* yang peneliti lakukan selama 6 kali pertemuan, 2 pertemuan (*pretest-posttest*), 4 kali pertemuan treatment mulai dari tanggal 25 Januari sampai dengan 20 Februari 2025.

1. Hasil belajar peserta didik kelas IV A MI Nuhayah Pambusuang sebelum menerapkan media pembelajaran *strip story* pada mata pelajaran SKI.

Kategori hasil belajar peserta didik kelas IV A MI Nuhayah Pambusuang pada mata pelajaran SKI sebelum penerapan media pembelajaran *strip story* (*pretest*) dengan jumlah peserta didik 19 Semuanya masuk dalam kategori kemampuan kognitif rendah dengan persentase 100%.

Berdasarkan data yang telah peneliti dapatkan dari hasil perhitungan sebelum diterapkannya media pembelajaran *strip story*, diperoleh data dengan nilai rata-rata hasil belajar SKI sebesar 31,65 dengan nilai tertinggi 40 dan terendah 13. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik berada pada tingkat rendah atau kurang bila dibandingkan dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran SKI yakni 70.

2. Hasil belajar peserta didik kelas IV A MI Nuhayah Pambusuang setelah menerapkan media pembelajaran *strip story* pada mata pelajaran SKI.

Hasil belajar peserta didik kelas IV A MI Nuhayah Pambusuang pada mata pelajaran SKI sebelum penerapan media pembelajaran *strip story* (*posttest*) dengan jumlah peserta didik 19 orang 6 peserta didik berada pada kategori hasil sangat tinggi dengan persentase 32%, 8 peserta didik berada pada kategori tinggi dengan persentase 42% dan 5 peserta didik yang berada pada kategori hasil cukup dengan persentase 26%. Hal ini berdasarkan data yang telah peneliti dapatkan dari hasil perhitungan setelah diterapkannya media pembelajaran *strip story*, dan diperoleh data dengan nilai rata-rata hasil belajar SKI sebesar 82,07 dengan nilai tertinggi 93 dan terendah 47. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik terbukti mengalami peningkatan sebelum penerapan media pembelajaran *strip story* berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, dapat disimpulkan bahwa sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) penerapan media pembelajaran *strip story* telah diperoleh hasil belajar peserta didik kelas IV A MI Nuhayah Pambusuang

yang berbeda dilihat dari nilai rata-rata (mean) pretest 31,65 dan nilai rata-rata (mean) *posttest* 82,07. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan yang signifikan sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar *pretest* dan *posttest* memiliki hubungan atau berdistribusi normal.

3. Efektivitas media pembelajaran *strip story* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas IV A di MI Nuhiyah Pambusuang.

Berdasarkan hasil atau nilai yang di dapatkan peserta didik sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) penerapan media pembelajaran *strip story* telah ditemukan banyak peserta didik yang mengalami peningkatan nilai atau hasil belajar.

Penerapan *Strip Story* oleh peneliti pada proses pembelajaran bisa membuat peserta didik menjadi lebih aktif, sebab *Strip Story* membuat peserta didik saling bekerjasama dengan anggota kelompoknya untuk menghafal, lalu membacakannya di depan kelas secara bersambung dengan anggota kelompoknya, peserta didik bertanggung jawab dengan hafalannya masing-masing. proses menghafal dengan cara menyenangkan mudah di ingat dengan potongan-potongan cerita hingga peserta didik lebih mudah memahami isi cerita berdasarkan potongan cerita, sehingga hafalan terlihat lebih sedikit, peserta didik menjadi bersemangat dalam menghafal dan tidak bosan saat sedang menghafal. Hal inilah yang dapat membuat suasana pembelajaran di dalam kelas lebih menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.¹

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Christina Maya Meilawati, dkk. dengan judul “Media *Strip Story* untuk Meningkatkan Keaktifan

¹ Arief Yulfan Hidayat, dkk. “Pengaruh Media Pembelajaran Strip Story pada Pembelajaran IPS Siswa”, *Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran* 4 No. 2, (2022), h. 90.

dan Hasil Belajar Menulis Teks Cerita Fantasi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *strip story* mengalami peningkatan, di mana hasil observasi awal keaktifan peserta didik ialah 40,72, siklus I : 60,71, peningkatan 19,99% dan siklus ke II 81,43% dan peningkatan 20, 72% dan pada siklus III yaitu 75%. Sedangkan hasil belajar untuk tes pengetahuan kondisi awal yaitu 50,04, Siklus I : 73% dan Siklus II : 79%. Dan hasil belajar untuk tes keterampilan, kondisi awal yaitu 46%, siklus I : 67% dan siklus II 82,14%. Hal tersebut dapat menjadi bukti bahwa keaktifan dan hasil belajar peserta didik meningkat.²

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Athiqur Rokhianiun dengan judul “Penerapan Media *Strip Story* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI” Peningkatan hasil belajar dapat dilihat melalui hasil evaluasi pada setiap siklus. Pada siklus I, ketuntasan peserta didik 70,83% atau 17 peserta didik yang tuntas dengan rata-rata hasil belajar 70,6 dan pada siklus II, jumlah ketuntasan belajar meningkat menjadi 91,67% atau 22 peserta didik dengan rata-rata hasil belajar 83,33.³ Hal ini dapat disimpulkan bahwa *strip Story* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Untuk membuktikan hal tersebut, maka dilakukan analisis menggunakan aplikasi SPSS. Hasil uji normalitas kelas IV A MI Nuhayah Pambusuang pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan uji normalitas diperoleh nilai sig. (2-tailed) untuk pre-test sebesar 0,110 dan post-test sebesar 0,090 yang berarti nilai

²Chistina Maya Meilawati, dkk., “Media Strip Story Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Menulis Teks Cerita Fantasi” *Jurnal Penelitian Tindakan Pendidikan* 1 No. 1, (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022), h. 3-6.

³Athiqur Rokhianiun dengan judul “Penerapan Media Strip Story untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI” *Jurnal Paedagogie* 18 No. 1, (Brebek, 2023), h. 17.

sig. (2-tailed) $>(0,05)$ artinya data berdistribusi normal. Kemudian untuk hasil uji hipotesis menggunakan uji *paired sample statistic* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar untuk pre-test 31,65 dan post-test 82,07 dengan artian hasil belajar peserta didik mata pelajaran SKI terbukti meningkat setelah diberikan perlakuan media pembelajaran *strip story*.

Selanjutnya hasil output uji hipotesis paired sample t-test. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji paired yaitu H_1 diterima dan atau sig. (2-tailed) $<0,05$. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai sig. (2-tailed) = 0,000 dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak atau ($0,000 < 0,05$). Artinya terdapat perbedaan nilai hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran *strip story* pada mata pelajaran SKI di kelas IV A MI Nuhayah Pambusuang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebelum penerapan media pembelajaran strip story diperoleh nilai pre-test dengan rata-rata 31,65 dengan perolehan nilai tertinggi 40 dan nilai terendah 13. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik masuk dalam kategori rendah.
2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam setelah penerapan media pembelajaran strip story diperoleh nilai post-test dengan rata-rata 82,07 dengan perolehan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 47. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik masuk dalam kategori tinggi.
3. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji-t *test* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 15 menunjukkan nilai p - value sebesar 0,000 yang berarti nilai signifikansi kurang dari 0,05 (H_1 diterima dan H_0 ditolak). Hal ini berarti bahwa media *strip Story* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV A di MI Nuhayah Pambusuang setelah penerapan media *strip Story*. Adapun peningkatannya sebesar 50,42 dari nilai *pre-test* 31,65 kategori (rendah) dan nilai *post-test* 82,07 kategori (tinggi).

B. Saran Penelitian

Saran penelitian yang dapat dikemukakan berdasarkan Kesimpulan diatas adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *strip story* dapat menjadi pertimbangan sebagai salah satu opsi diantara beberapa alternatif dalam serangkaian proses pembelajaran.
2. Untuk calon peneliti yang ingin melakukan penelitian ini, disarankan untuk mengembangkan metode pembelajaran ini dengan mengkaji lebih dalam lagi. Sehingga hasil penelitian jauh lebih baik dan mumpuni.
3. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan, penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- AH, Hujair Sanaky (2013), "Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif", Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Arsyad, Azhar (2013), "Media Pembelajaran", Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Amin, Alfauzan dan Alimin "Pengembangan Bahan Ajar SKI Berbasis Deep Dialog and Critical Thinking dan Peningkatan Karakter Peserta Didik".
- Aslan dan Suhari' "Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- Aziza, Wafiq (2020), "Peran dan Tugas Guru dalam Pendidikan", Artikel Peran dan Tugas Guru dalam Perkembangan Pendidikan.
- Bahak, Moch. Udin By Arifin Aunillah (2021), "Buku Ajar Statistik Pendidikan", cet. 1, Jawa Timur : UMSIDA Press.
- Bahri, Syaiful dan Aswan (2010), "Strategi Belajar Mengajar", Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Enggar, Ristiyorini (2020), "Manfaat Hasil Belajar Makanan Oriental pada Kesiapan Wirausaha Mahasiswa Korea", Jurnal Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner No. 1.
- Fatimatuz, Zulfi Zahro' (2024), "Penggunaan Media Strip Story pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sebagai Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 6 Jombang", Jurnal Media Akademik (JMA) 2 (7), Jombang, Jawa Timur: Universitas Hasyim Asy'ari.
- Fikriyah, Qarihatul (2019), "Pengaruh Media Strip Story terhadap Hasil Belajar Peserta Didik kelas V MI El-Ziyan pada Mata Pelajaran IPS", Jakarta: Universitas Hidayatullah.
- Ghani, Abdul Jamora Nasution (2022), "Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI Studi Kasus di SD Plus Kasih Sayang
- Haidir, Salim (2019), "Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis", Jakarta : Kencana.
- Hamalik, Oemar (1989), "Metodologi Pengajaran Ilmu Pendidikan", Bandung: Mandar Maju.
- Hermawan, Acep (2014), "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab", cet. IV Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hikmawati, Fenti (2018), "Metodologi Penelitian", Cet. 2, Depok : Rajawali Pers.
- Idris dan Marno (2008), "Strategi dan Model Pengajaran", Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Imronudin dan Ilham Arrasyid (2022), "Pengaruh Media *Strip Story* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran SKI di MI Manbahul 2 Ciampera" INTRUKTUR: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 1 (2), Institusi Ummul Quro Al-Islami Bogor.
- Irfan, zidny (2019), pengaruh media strip story terhadap kemampuan hafalan mufradat, Purwokerto, IAIN Purwokerto.
- Ismail, Fajri (2018), "Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial", Jakarta : Prenamedia Group.

- Kemenag RI (2019), Koroang Mala'biq: AL-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia, Makassar: Balitbag Agama.
- Komsiyah, Indah, Belajar dan Pembelajaran, Cet. 1, Yogyakarta: Teras.
- Majene, STAIN (2020), "Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene", Majene : STAIN.
- Manurung, Suprpto, "Merancang Kegiatan Pembelajaran", Pendidikan Matematika Universitas HKBP Nomensen.
- Malasari, Helnela (2020), "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Menggunakan Metode The Learning Cell di MA Tarbiyah Islamiyah Kerkap", Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Maya, Chistina Meilawati, dkk., "Media Strip Story Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Menulis Teks Cerita Fantasi" Jurnal Penelitian Tindakan Pendidikan 1 (1), Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Muahaimin, Azzet Ahmad, Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia, Yogyakarta, ArRuzz Media.
- Nata, Abudin (2009), "Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran", Jakarta: Kencana.
- Peraturan Menteri Agama RI Standar Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Pulungan, Suyuthi (2018), "Sejarah Peradaban Islam", Jakarta: Amzah.
- Putri, Adelia (2017), "pengaruh penerapan media strip story terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah Darul Huda Campang Jaya Suka Bumi Bandar Lampung", Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Pasungku, Yasef (2022), "Pengaruh Media Strip Story terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Peserta Didik kelas V SD UPT SPF Negeri Batulaccu Makassar", Makassar: Universitas Bosowa.
- Rachma, Dian Wijayanti, dkk (2023). "Buku Ajar Metode Penelitian", cet. 1 Pangkal pinang: CV SCIENCEE PERUM KORPRI.
- Roestiyah (1989), "Strategi Belajar Mengajar", Jakarta : Bina Aksara.
- Rochgiyanti dan Sriwati (2022), "Buku Ajar Filsafat Sejarah", Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
- S, Arief Sadiman, dkk (2011), Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sekretaris Ditjen Pendidikan Islam, UU dan Peraturan Pemerintah RI tentang pendidikan, Cet. I, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Sinaga, Dameria (2014), "Buku Ajar Statistik Dasar", Jakarta Timur: Uki Pres.
- Siregar, Syofian, (2017) "Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS", Cet. 4, Jakarta : KENCANA.

- Supardi (2017), “Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan”, Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Suprihatin, Siti dkk. (2020), “Guru Menginovasi Bahan Ajar sebagai langkah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, Jurnal Pendidikan Ekonomi (UMMETRO) 8 (1).
- Susanto, Ahmad (2016), “*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*” Cet. II Jakarta: Perkasa Media Group.
- Syafril, Zelhendri zen (2017), “Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan”, Depok : Kencana.
- Syah, Muhibbin (2020), “Psikologi Belajar” Cet. XVII, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi kedua, Jakarta: Balai Pustaka.
- Turrohmah, Maidah (2017), “Hubungan Kompetensi Profesional Guru Qur’an Hadits dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Nurul Ulum Tulungagung Kec. Gading Rejo Kab. Pringsewu” Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wijayanti, Ratna Daniar Paramita dkk (2021), “Metode Penelitian Kuantitatif”, Cet. Jawa : Widya Gama Press.

L
A
M
P
I
R
A
N

LAMPIRAN 1

Gambaran Umum Pesantren Nuhiyah Pambusuang

Awal mula berdirinya Pesantren Nuhiyah ialah lanjutan tradisi pengajian sorogan yang berkembang secara masif di Pambusuang khususnya di awal abad ke 20 M. Pengajian di masjid Pambusuang yang diasuh H. Alwi bin H. Lolo bin H. Muhammad Nuh dan H. Sahabuddin bin Bokhari bin Nuh pada tahun 1927-1928 merupakan titik awal dari kemunculan pesantren Nuhiyah. Pengajian di masjid ini kemudian dilanjut oleh Muhammad Yasin dan H. Muhammad Ghalib (keduanya merupakan cucu H. Muhammad Nuh) pada tahun 1934.

Lama kelamaan santri yang ikut dalam pengajian ini berkembang dengan pesat. Tempat pengajian dirasakan tidak lagi kondusif sebagai tempat pengajian akhirnya melakukan pembesaran langgar secara besar dengan bangunan susunan batu sedimen tapi sudah menggunakan bahan semacam semen sebagai perekatnya seluas 18 x18 meter menampung kurang lebih 300 orang. Ketika Annangguru Hasan bin Sahil cucu dari H. Muhammad Nuh menjabat sebagai Imam masjid di Pambusuang sekaligus pemimpin kajian kitab di langgar pada Tahun 1935, membuat strategi jejak pengajian dari politik ke perang melawan Belanda. Pengajian ini diberi nama Madrasah Arabiah Islamiyah dengan singkatan (MAI), dan selalu menggunakan model pembelajaran sorogan. Saat Indonesia memproklamkan kemerdekaannya di dunia, Haji Ahmad Alwi cucu dari H. Muhammad Nuh pulang berjuang dari negeri jawa melihat berdirinya pengajian langgar dengan mengubah nama pengajian dari MAI ke nama Madrasah Diniyah Islamiyah (M.D.I).

Pesantren Nuhiyah Pambusuang adalah pusat pendidikan Islam di wilayah Polewali Mandar, Pondok pesantren tersebut pernah memiliki tokoh-tokoh agama dan tokoh-tokoh politik yang sangat populer di wilayah Polewali Mandar, tokoh-

tokoh agama dan tokoh politik tidak diragukan lagi kapasitas ilmu keislamannya karena mereka pernah menimba ilmu di Arab Saudi khususnya di Mekkah, diantaranya adalah KH. Muhammad Nuh, KH. Muhammad Saleh, KH. Muhammad Tahir, dan Prof. Dr. H. Baharuddin Lopa, SH. dan mereka pernah berguru dengan orang-orang hebat di Mekkah.

Adapun susunan pengurus Yayasan Pondok Pesantren Nuhiyah Pambusuang pada awal terbentuknya adalah :

1. Ketua : KH. Muhammad Nuh
2. Sekretaris I : Mursjid Sujuthy
3. Sekretaris II : H. Sjaukaddin Abdul Gani
4. Bendahara : Tanda Said
5. Pembantu-pembantu :
 - e. Abdul Hamid Thahir
 - f. H. Abdul Bar Alwi
 - g. H. Zubaer Djauhari
 - h. Ismail Abdul Hafid
 - i. Jasin Abdul Kadir

Secara geografis Pondok Pesantren Nuhiyah Pambusuang berbatasan dengan desa Galung Lego di sebelah utara, desa Bala di sebelah timur, desa Sabang Subik di sebelah barat, dan Teluk Mandar berada di bagian selatan. Desa-desanya perbatasan ini adalah merupakan eks-wilayah desa Pambusuang (Pondok Pesantren). Letak Pondok Pesantren Nuhiyah Pambusuang sangat mudah dijangkau karena berada di jalan poros provinsi yaitu poros Polewali Mandar-Majene. Pesantren Nuhiyah juga berada di tengah-tengah lokasi pemukiman penduduk.

1. Profil MI Nuhiyah Pambusuang

MI Nuhiyah Pambusuang merupakan salah satu jenjang madrasah yang berstatus swasta yang berada di wilayah Pambusuang. Dalam kegiatan pembelajaran, Madrasah Ibtidaiyyah memiliki 251 peserta didik yang dibimbing oleh guru-guru yang profesional di bidangnya. Operator yang bertanggung jawab adalah Rahmadinah. Dengan adanya keberadaan MI Nuhiyah Pambusuang, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa.

Nama Madrasah	: MIS Nuhiyah Pambusuang
Kepala Madrasah	: Amriah, S.Pd.I
NPSN	: 60724194
Alamat	: JL.MAKASSAR KM.285 Pambusuang
Desa/Kelurahan	: Pambusuang
Kecamatan	: Balanipa
Kabupaten	: Polewali Mandar
Provinsi	: Sulawesi Barat
No.SK Operasional	: Wt/6-b/PP.03.2/0298/86
Jenjang Pendidikan	: DIKDAS
Status Madrasah	: Swasta
Naungan	: Kementerian Agama
Akreditasi	: B
No.SK Akreditasi	: 104/BAN-PDM/SK/2024

2. Peserta didik

Lampiran 1.1 Keadaan Peserta didik

Kelas	Jumlah Peserta Didik			Jumlah keseluruhan
	A	B	C	
1	16	16	16	48
2	23	24		47
3	17	17	17	51
4	19	18		37

5	18	18		36
6	18	14		32

3. Visi dan Misi

a. Visi

Membina dan Mengembangkan Ilmu pengetahuan islam menuju terbentuknya muslim yang ilmiah, amaliah, muhsin, dan mukhlis.

- 1) Peserta didik memiliki prestasi akademik dalam semua mata pelajaran.
- 2) Peserta didik memiliki prestasi Non-akademik (olahraga dan lain-lain).
- 3) Peserta didik mampu menerapkan akhlak-akhlak mulia di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
- 4) Peserta didik menjalankan perintah agama.

b. Misi

- 1) Melahirkan Insan yang berakhlak karimah.
- 2) Mengembangkan kegiatan keagamaan.
- 3) Membentuk manusia yang cerdas, kreatif, mandiri berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya.

	4. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik materi yang akan diajarkan
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan alat pembelajaran. 2. Guru membentuk peserta didik menjadi 3-4 kelompok dan individu secara bergantian. 3. Guru memberikan teks bacaan peristiwa Hijrahnya Rasulullah saw. ke Thaif kepada setiap kelompok untuk dipahami dan dihafalkan dalam waktu (1-2 menit). 4. Guru membagikan media <i>strip story</i> secara acak kepada setiap kelompok. 5. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mulai menyusun cerita sesuai apa yang telah mereka pahami dari teks sebelumnya. 6. setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. membuat kesimpulan terkait materi yang dibahas 2. guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya 3. guru menutup pembelajaran

Pertemuan 2

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum melakukan pembelajaran dengan meminta ketua kelas untuk memimpin pembacaan doa 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi 4. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik materi yang akan diajarkan
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan alat pembelajaran. 2. Guru membentuk peserta didik menjadi 3-4 kelompok dan individu secara bergantian. 3. Guru memberikan teks bacaan latar belakang peristiwa Isra' Mikraj kepada setiap kelompok untuk dipahami dan dihafalkan dalam waktu (1-2 menit). 4. Guru membagikan media <i>strip story</i> secara acak kepada setiap kelompok. 5. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mulai menyusun cerita sesuai apa yang telah mereka pahami dari teks sebelumnya. 6. setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. membuat kesimpulan terkait materi yang dibahas 2. guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya 3. guru menutup pembelajaran

Pertemuan 3

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum melakukan pembelajaran dengan meminta ketua kelas untuk memimpin pembacaan doa 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi 4. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik materi yang akan diajarkan
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan alat pembelajaran. 2. Guru membentuk peserta didik menjadi 3-4 kelompok dan individu secara bergantian. 3. Guru memberikan teks bacaan peristiwa isra mikraj kepada setiap kelompok untuk dipahami dan dihafalkan dalam waktu (1-2 menit). 4. Guru membagikan media <i>strip story</i> secara acak kepada setiap kelompok. 5. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mulai menyusun cerita sesuai apa yang telah mereka pahami dari teks sebelumnya. 6. setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. membuat kesimpulan terkait materi yang dibahas 2. guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya 3. guru menutup pembelajaran

Pertemuan 4

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum melakukan pembelajaran dengan meminta ketua kelas untuk memimpin pembacaan doa 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi 4. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik materi yang akan diajarkan
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan alat pembelajaran. 2. Guru membentuk peserta didik menjadi 3-4 kelompok dan individu secara bergantian. 3. Guru memberikan teks bacaan tanggapan masyarakat mekah terhadap peristiwa isra mikraj kepada setiap kelompok untuk dipahami dan dihafalkan dalam waktu (1-2 menit). 4. Guru membagikan media <i>strip story</i> secara acak kepada setiap kelompok. 5. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mulai menyusun cerita sesuai apa yang telah mereka pahami dari teks sebelumnya. 6. setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. membuat kesimpulan terkait materi yang dibahas 2. guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 3. guru menutup pembelajaran

Pampusuang, 20 November 2024

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Farida
NIP.

Nur Faika Syahrir
NIM. 10156120028

Mengetahui
Kepala Madrasah

Amriah, S.Pd.
NIP. 198206122007102003


LAMPIRAN 3

DISTRIBUSI NILAI R TABEL


DF = n-2	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

LAMPIRAN 4

LEMBAR IZIN PENELITIAN

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Jl. DR. Ratulangi No. 29 Pekkabam Tlp. (0428) 21493 Fax. 0429-21493 Kode Pos 91315</p>	
LEMBAR DISPOSISI	
Surat dari : STAIN MAJEM	Diterima : 23 / 01 / 2025
No. Surat : B. 043 / St. 03 / 1.1. / PP. 00. 3 / 01	No. Agenda :
Tgl. Surat : 17 / 01 / 2025	Sifat
	<input checked="" type="checkbox"/> Sangat rahasia <input type="checkbox"/> segera
	<input type="checkbox"/> rahasia <input type="checkbox"/> Penting
Perihal : Permohonan Rekomendasi izin Penelitian	
Diteruskan kepada Sdr :	Dengan hormat harap :
<input type="checkbox"/> BAGIAN SEKRETARIS	<input type="checkbox"/> Tanggapan dan saran
<input type="checkbox"/> BIDANG BINA IDEOLOGI DAN WASBANG	<input type="checkbox"/> Proses lebih lanjut
<input type="checkbox"/> BIDANG ORGANISASI KEMASYARAKATAN	<input type="checkbox"/> Koordinasi / konfirmasi
<input type="checkbox"/> BIDANG POLITIK DALAM NEGERI	<input type="checkbox"/>
Catatan : Yth. Ibu Hj. Murfina Saleh (PTSP) w/ di proses selanjutnya Saleh	Kepala Badan
	HLASLIAH RAHIM, S.Sos, M.Si Pangkat : Pembina Utama Muda Nip : 19680428 198910 2 001

Lampiran 4.1 Surat izin penelitian Kesbang



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan Manunggal Nomor 11 Pekkabata Polewali, Kode Pos 91316
 Website: dpmptsp.polemankab.go.id Email: dpmptsp@polemankab.go.id

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 500.16.7.2 /045/IPL/DPMPTSP/II/2025

Dasar :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 atas perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Polewali Mandar;
3. Memperhatikan :
 - a. Surat permohonan sdr. NUR FAIKA SYAHRIR
 - b. Surat rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : B-045/Kesbangpol/B.1/410.7/II/2025, Tgl. 23-01-2025

MEMBERIKAN IZIN

Kepada :


Nama	: NUR FAIKA SYAHRIR
NIM/NIDN/NIP/NPn	: 10156120028
Asal Perguruan Tinggi	: STAIN MAJENE
Fakultas	: -
Jurusan	: TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat	: PAMBUSUANG KEC. BALANIPA KAB. POLEWALI MANDAR

Untuk melakukan penelitian di MI Nuhiyah Pambusuang Kabupaten Polewali Mandar yang dilaksanakan Pada bulan Januari s/d Februari 2025 dengan Proposal berjudul **"PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN STRIP STORY PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV A DI MI NUHIYAH PAMBUSUANG"**


Adapun izin penelitian ini dibuat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil penelitian kepada Bupati Polewali Mandar up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Surat izin penelitian akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin penelitian tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas;
6. Izin penelitian ini hanya berlaku 6 bulan sejak diterbitkan.

Demikian izin penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Polewali Mandar,
 Pada tanggal 30 Januari 2025
 Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan
 Terpadu Satu Pintu,



INENGAH TRI SUMADANA, AP, M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 NIP : 197605221994121001

Tembusan :
 1. Unsur forkopin di tempat

Lampiran 4.2 Surat Izin Penelitian PTSP

LAMPIRAN 5

LEMBAR SOAL PRE-TEST

Berikah tanda silang (x) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang benar!

1. Begitu sedihnya Nabi Muhammad SAW. ketika ditinggal wafat istri dan Pamannya. Beliau telah kehilangan tulang punggung yang kuat yang selama ini sangat berjasa terhadap dakwah Islam. Istri dan Paman beliau yang dimaksud adalah.....
 - A. Aisyah dan Abu Lahab
 - B. Khadijah dan Abu Thalib
 - C. Aisyah dan Abu Jahal
 - D. Khadijah dan Ali bin Thalib
2. Kapan peristiwa Isra' Mikraj terjadi.....
 - A. 29 Rajab
 - B. 27 Rajab
 - C. 25 Rajab
 - D. 15 Rajab
3. Setelah mengalami peristiwa yang tidak mengenakkan, Nabi Muhammad Saw. kembali ke Mekah. Siapa yang menjamin Nabi Muhammad Saw. kembali ke Mekah.....
 - A. Mut'im bin Adi
 - B. Zaid bin Haritsah
 - C. Abu Bakar Ash-Siddiq
 - D. Ali bin Abu Thalib
4. Orang yang pertama kali membenarkan peristiwa Isra' Mikraj.....
 - A. Abu Thalib
 - B. Jibril
 - C. Abu Bakar
 - D. Abu Jahal
5. Mi'raj secara bahasa artinya
 - A. Perjalanan ke Masjid Aqsa
 - B. Perjalanan naik ke langit
 - C. Perjalanan pada malam hari
 - D. Perjalanan pada siang hari
6. Dalam perjalanan mikraj Nabi Muhammad Saw. Bertemu dengan beberapa Nabi. Diantaranya, di langit ketiga beliau bertemu dengan.....
 - A. Nabi Musa
 - B. Nabi Yusuf
 - C. Nabi Idris
 - D. Nabi Ibrahim
7. Perjalanan Nabi Muhammad ketika Mi'raj, dari Masjidil Aqsa menuju ke.....
 - A. Sidratul Muntahah
 - B. Masjidil Haram
 - C. Bukit Thursina

- D. Baitul Maqdis
8. Setelah ditinggal wafat oleh Paman dan Istrinya, Nabi Muhammad Saw. Kemudian di Isra' Mi'raj-kan oleh Allah Swt. Untuk.....
- A. Diangkat menjadi Nabi
 - B. Nya-Menjadi Pesuruh
 - C. Membaiatnya
 - D. Menghiburnya
9. Jumlah lapis langit yang di lewati Nabi Muhammad Saw. dalam peristiwa Isra' Mikraj adalah.....
- A. 8
 - B. 7
 - C. 9
 - D. 5
10. Berikut ini yang menyuruh Rasulullah untuk meminta keringanan shalat fardhu kepada Allah Swt. Adalah....
- A. Malaikat Jibril
 - B. Nabi Musa
 - C. Nabi Ibrahim
 - D. Nabi Yusuf
11. Tanggapan kaum kafir Quraisy tentang peristiwa Isra' Mikraj.....
- A. Meyakini
 - B. Mendustakan
 - C. mengimani
 - D. Memercayai
12. Isra' secara bahasa artinya.....
- A. Perjalanan
 - B. Perjalanan pada siang hari
 - C. Perjalanan ke Masjid Haram
 - D. Perjalanan pada malam hari
13. Rasulullah saw. Melakukan perjalanan Isra' Mi'raj ditemani oleh.....
- A. Malaikat Jibril
 - B. Abu Bakar
 - C. Mut'im bin Adi
 - D. Zaid bin Haritsah
14. Dimana letak masjidil Aqsa.....
- A. Makkah
 - B. Madinah
 - C. Palestina
 - D. Mesir
15. Apa yang dilihat Nabi Muhammad saw. Saat berada di langit selama peristiwa Isra' Mi'raj.....
- A. Surga dan Neraka
 - B. Neraka dan setan
 - C. Malaikat
 - D.

LAMPIRAN 6

LEMBAR SOAL POST-TEST

Nama:

Berikah tanda silang (x) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang benar!

1. Orang yang pertama kali membenarkan peristiwa Isra' Mikraj.....
 - A. Abu Thalib
 - B. Jibril
 - C. Abu Bakar
 - D. Abu Jahal
2. Tanggapan kaum kafir Quraisy tentang peristiwa Isra' Mikraj.....
 - A. Meyakini
 - B. Mendustakan
 - C. Mengimani
 - D. Memercayai
3. Perjalanan Nabi Muhammad ketika Mi'raj, dari Masjidil Aqsa menuju ke.....
 - A. Sidratul Muntahah
 - B. Masjidil Haram
 - C. Bukit Thursina
 - D. Baitul Maqdis
4. Berikut ini yang menyuruh Rasulullah untuk meminta keringanan shalat fardhu kepada Allah Swt. Adalah.....
 - A. Malaikat Jibril
 - B. Nabi Musa
 - C. Nabi Ibrahim
 - D. Nabi Yusuf
5. Setelah mengalami peristiwa yang tidak mengenakan, Nabi Muhammad Saw. Kembali ke Mekah. Siapa yang menjamin Nabi Muhammad Saw. Kembali ke Mekah.....
 - A. Mut'im bin Adi
 - B. Zaid bin Haritsah
 - C. Siddiq-ar AshAbu Bak
 - D. Ali bin Abu Thalib
6. Setelah ditinggal wafat oleh Paman dan Istrinya, Nabi Muhammad Saw. Kemudian di Isra'Mi'raj-kan oleh Allah Swt. Untuk.....
 - A. Diangkat menjadi Nabi
 - B. Nya-Menjadi Pesuruh
 - C. Membaiatnya
 - D. Menghiburnya
7. Kapan peristiwa Isra'Mikraj Terjadi.....
 - A. 29 Rajab
 - B. 27 Rajab
 - C. 25 Rajab
 - D. 15 Rajab

8. Dalam perjalanan mi'raj Nabi Muhammad Saw. Bertemu dengan beberapa Nabi. Diantanya, di langit ketiga beliau bertemu dengan.....
 - A. Nabi Musa
 - B. Nabi Yusuf
 - C. Nabi Idris
 - D. Nabi Ibrahim
9. Begitu sedihnya Nabi Muhammad SAW. ketika ditinggal wafat istri dan Pamannya. Beliau telah kehilangan tulang punggung yang kuat yang selama ini sangat berjasa terhadap dakwah Islam. Istri dan Paman beliau yang dimaksud adalah.....
 - A. Aisyah dan Abu Lahab
 - B. Khadijah dan Abu Thalib
 - C. Aisyah dan Abu Jahal
 - D. Khadijah dan Ali bin Thalib
10. Jumlah lapis langit yang di lewati Nabi Muhammad Saw. dalam peristiwa Isra' Mikraj adalah.....
 - A. 8
 - B. 7
 - C. 9
 - D. 5
11. Apa yang dilihat Rasulullah saw. Saat berada dilangit selama peristiwa Isra' Mi'raj.....
 - A. Surga dan Neraka
 - B. Neraka dan setan
 - C. Malaikat
 - D. Jin
12. Mi'raj secara bahasa artinya.....
 - A. Perjalanan ke Masjidil Aqsa
 - B. perjalanan naik ke langit
 - C. Perjalanan pada malam hari
 - D. Perjalanan pada siang hari
13. Dimana letak Masjidil Aqsa.....
 - A. Makkah
 - B. Madinah
 - C. Palestina
 - D. Mesir
14. Rasulullah saw. Melakukan Perjalanan Isra' Mi'raj ditemani oleh.....
 - A. Malaikat Jibril
 - B. Abu Bakar
 - C. Mut'im bin Adi
 - D. Zaid bin Haritsah
15. Isra' Secara bahasa artinya.....
 - A. Perjalanan
 - B. Perjalanan siang hari
 - C. Perjalanan ke Masjidil Aqsa
 - D. Perjalanan pada malam hari

LAMPIRAN 7

INSTRUMEN SOAL DAN PEDOMAN PENILAIAN

Materi Pokok	Instrumen Soal
Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Thaif	<p>1. Setelah mengalami peristiwa yang tidak mengenakkan, Nabi Muhammad Saw. kembali ke Mekah. Siapa yang menjamin Nabi Muhammad Saw. kembali ke Mekah.....</p> <p>A. Mut'im bin Adi B. Zaid bin Haritsah C. Abu Bakar Ash-Siddiq D. Ali bin Abu Thalib</p>
Latarbelakang peristiwa isra' mikraj	<p>2. Begitu sedihnya Nabi Muhammad SAW. ketika ditinggal wafat istri dan Pamannya. Beliau telah kehilangan tulang punggung yang kuat yang selama ini sangat berjasa terhadap dakwah Islam. Istri dan Paman beliau yang dimaksud adalah.....</p> <p>A. bu LahabAisyah dan A B. Khadijah dan Abu Thalib C. Aisyah dan Abu Jahal D. Khadijah dan Ali bin Thalib</p> <p>3. Setelah ditinggal wafat oleh Paman dan Istrinya, Nabi Muhammad Saw. Kemudian di Isra'Mi'rajkan oleh Allah Swt. Untuk.....</p> <p>A. Diangkat menjadi Nabi B. Nya-Pesuruh Menjadi C. Membaiatnya D. Menghiburnya</p>
Peristiwa isra' mikraj	<p>4. Kapan peristiwa Isra' Mikraj terjadi.....</p> <p>A. 29 Rajab B. 27 Rajab C. 25 Rajab D. 15 Rajab</p> <p>5. Dalam perjalanan mikraj Nabi Muhammad Saw. Bertemu dengan beberapa Nabi. Diantaranya, di langit ketiga beliau bertemu dengan.....</p> <p>A. Nabi Musa B. Nabi Yusuf C. Nabi Idris D. Nabi Ibrahim</p> <p>6. Perjalanan Nabi Muhammad ketika Mi'raj, dari Masjidil Aqsa menuju ke.....</p> <p>A. Sidratul Muntahah B. Masjidil Haram C. Bukit Thursina</p>

	<p>D. Baitul Maqdis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah lapis langit yang di lewati Nabi Muhammad Saw. dalam peristiwa Isra'Mikraj adalah..... <ol style="list-style-type: none"> A. 8 B. 7 C. 9 D. 5 2. Berikut ini yang menyuruh Rasulullah untuk meminta keringanan shalat fardhu kepada Allah Swt. Adalah..... <ol style="list-style-type: none"> A. Malaikat Jibril B. Nabi Musa C. Nabi Ibrahim D. Nabi Yusuf 3. Apa yang dilihat Rasulullah saw. selama berada dilangit pada saat peristiwa Isra' Mi'raj..... <ol style="list-style-type: none"> A. Surga dan neraka B. Neraka dan setan C. Malaikat D. Jin 4. Mi'raj secara bahasa artinya..... <ol style="list-style-type: none"> A. Perjalanan ke Masjidil Aqsa B. Perjalanan naik ke langit C. Perjalanan pada malam hari D. Perjalanan pada siang hari 5. Dimana letak Masjidil Aqsa..... <ol style="list-style-type: none"> A. Makkah B. Madinah C. Palestina D. Mesir 6. Isra' mi'raj secara bahasa artinya..... <ol style="list-style-type: none"> A. Perjalanan B. Perjalanan siang hari C. Perjalanan ke masjidil haram D. Perjalanan pada malam hari 7. Rasulullah saw. melakukan perjalanan Isra' Mi'raj ditemani oleh..... <ol style="list-style-type: none"> A. Malaikat Jibril B. Abu Bakar C. Mut'im bin Adi D. Zaid bin Haritsah
Tanggapan masyarakat mekah terhadap peristiwa isra' mikraj	<ol style="list-style-type: none"> 8. Orang yang pertama kali membenarkan peristiwa Isra' Mikraj..... <ol style="list-style-type: none"> A. Abu Thalib B. Jibril

	<p>C. Abu Bakar D. Abu Jahal</p> <p>9. Tanggapan kaum kafir Quraisy tentang peristiwa Isra' Mikraj.....</p> <p>A. Meyakini B. Meragukan C. Mengimani D. Memercayai</p>
--	--

PEDOMAN PENILAIAN (PILIHAN GANDA)

1. A	2. B	3. D	4. B	5. B
6. A	7. B	8. B	9. A	10. B
11. C	12. D	13. A	14. C	15. B

LAMPIRAN 8**KUNCI JAWABAN*****Pre-test***

1. B
2. B
3. A
4. C
5. B
6. B
7. A
8. D
9. B
10. B
11. B
12. A
13. A
14. C
15. A

Post-test

1. C
2. B
3. A
4. B
5. A
6. D
7. B
8. B
9. B
10. B
11. A
12. B
13. C
14. A
15. A

Pedoman penskoran tes obyektif

Jika peserta didik menjawab benar =10

Jika peserta didik menjawab salah = 0

Skor Maksimal Tes Obyektif =150

$$NA = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN 9

LEMBAR HASIL JAWABAN PESERTA DIDIK (PRETEST)

13

13.0-III

LEMBAR SOAL PRE-TEST

Nama: _____

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang benar!

1. Begitu sahnya Nabi Muhammad SAW ketika diangkat wafat itu dan Pamannya Betas tak kelihatan ialah pengung yang kuat yang silang itu sangat berat sehingga dia tak bisa. Dari dan Paman betas yang diangkat adalah.....
 - A. Aisyah dan Abu Lailah C. Aisyah dan Abu Thalhah
 - B. Khadijah dan Abu D. Khadijah dan Abdu Thalhah
2. Kapan peristiwa Isra' Mi'raj terjadi.....
 - A. 25 Rajab C. 25 Rabiul
 - B. 27 Rajab D. 15 Rajab
3. Setelah meninggal peristiwa yang tidak mengabdikan Nabi Muhammad Saw kembali ke Mekah. Siapa yang menemani Nabi Muhammad Saw kembali ke Mekah.....
 - A. Mar' bin Adi C. Abu Bakar Ash-Sidiq
 - B. Zaid bin Haritsah D. Ali bin Abu Thalhah
4. Orang yang pertama kali membahtakan peristiwa Isra' Mi'raj.....
 - A. Abu Thalhah C. Abu Bakar
 - B. Malikat Jibril D. Abdu Mubalikh
5. Mi'raj (turun baka) artinya.....
 - A. Perjalanan ke masjid apa C. Perjalanan rasul
 - B. Perjalanan naik ke langit D. Perjalanan siang
6. Dalam perjalanan mi'raj Nabi Muhammad Saw. Bertemu dengan beberapa Nabi. Di antaranya, di langit ketiga beliau bertemu dengan.....
 - A. Nabi Musa C. Nabi Israh
 - B. Nabi Yusuf D. Nabi Ibrahim
7. Perjalanan Nabi Muhammad ketika Mi'raj, dari Masjidil Aqsa menuju ke.....
 - A. Yerusalem Mubalikh C. Bukit Thurain
 - B. Masjidil Haram D. Bukit Maqbil
8. Setelah diangkat wafat oleh Paman dan betanya, Nabi Muhammad Saw. Kerasukan di Isra' Mi'raj-kan oleh Allah Swt. Uraik.....
 - A. Diaught menjadi Nabi C. Mendatangkan
 - B. Menjadi pembuat-Nya D. Menghancurkan
9. Setelah Isra' Mi'raj yang di lewat Nabi Muhammad Saw. dalam peristiwa Isra' Mi'raj adalah.....
 - A. 9 C. 9
 - B. 7 D. 5
10. Berikat yang menyuruh Rasulullah menerima kerangkaan shair betas kepada Allah adalah.....
 - A. Malikat jibril C. Nabi Ibrahim
 - B. Nabi Musa D. Nabi Yusuf
11. Tanggapan kaum kafir Qaisy tentang peristiwa Isra' Mi'raj.....
 - A. Menyatakan C. Menganggap
 - B. Menakutkan D. Memeragakan
12. Isra (turun baka) artinya.....
 - A. perjalanan
 - B. Perjalanan pada siang hari
 - C. Perjalanan ke Masjidil Haram
 - D. Perjalanan pada malam hari
13. Rasulullah menceritakan perjalanan Isra' Mi'raj ditemani oleh.....
 - A. Malikat Jibril C. Mar' bin Adi
 - B. Abu Bakar D. Zaid bin Haritsah
14. Dimana letak Masjidil Aqsa.....
 - A. Mekkah C. Palestina
 - B. Madinah D. Meaur
15. Apa yang dilihat Nabi Muhammad Saw. saat berada di langit selama peristiwa Isra' Mi'raj.....
 - A. Surga dan Neraka C. Malikat
 - B. Neraka dan Surga D. Jn

27

13.0-III

LEMBAR SOAL PRE-TEST

Nama: _____

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang benar!

1. Begitu sahnya Nabi Muhammad SAW ketika diangkat wafat itu dan Pamannya Betas tak kelihatan ialah pengung yang kuat yang silang itu sangat berat sehingga dia tak bisa. Dari dan Paman betas yang diangkat adalah.....
 - A. Aisyah dan Abu Lailah C. Aisyah dan Abu Thalhah
 - B. Khadijah dan Abu D. Khadijah dan Abdu Thalhah
2. Kapan peristiwa Isra' Mi'raj terjadi.....
 - A. 25 Rajab C. 25 Rabiul
 - B. 27 Rajab D. 15 Rajab
3. Setelah meninggal peristiwa yang tidak mengabdikan Nabi Muhammad Saw kembali ke Mekah. Siapa yang menemani Nabi Muhammad Saw kembali ke Mekah.....
 - A. Mar' bin Adi C. Abu Bakar Ash-Sidiq
 - B. Zaid bin Haritsah D. Ali bin Abu Thalhah
4. Orang yang pertama kali membahtakan peristiwa Isra' Mi'raj.....
 - A. Abu Thalhah C. Abu Bakar
 - B. Malikat Jibril D. Abdu Mubalikh
5. Mi'raj (turun baka) artinya.....
 - A. Perjalanan ke masjid apa C. Perjalanan rasul
 - B. Perjalanan naik ke langit D. Perjalanan siang
6. Dalam perjalanan mi'raj Nabi Muhammad Saw. Bertemu dengan beberapa Nabi. Di antaranya, di langit ketiga beliau bertemu dengan.....
 - A. Nabi Musa C. Nabi Israh
 - B. Nabi Yusuf D. Nabi Ibrahim
7. Perjalanan Nabi Muhammad ketika Mi'raj, dari Masjidil Aqsa menuju ke.....
 - A. Yerusalem Mubalikh C. Bukit Thurain
 - B. Masjidil Haram D. Bukit Maqbil
8. Setelah diangkat wafat oleh Paman dan betanya, Nabi Muhammad Saw. Kerasukan di Isra' Mi'raj-kan oleh Allah Swt. Uraik.....
 - A. Diaught menjadi Nabi C. Mendatangkan
 - B. Menjadi pembuat-Nya D. Menghancurkan
9. Setelah Isra' Mi'raj yang di lewat Nabi Muhammad Saw. dalam peristiwa Isra' Mi'raj adalah.....
 - A. 9 C. 9
 - B. 7 D. 5
10. Berikat yang menyuruh Rasulullah menerima kerangkaan shair betas kepada Allah adalah.....
 - A. Malikat jibril C. Nabi Ibrahim
 - B. Nabi Musa D. Nabi Yusuf
11. Tanggapan kaum kafir Qaisy tentang peristiwa Isra' Mi'raj.....
 - A. Menyatakan C. Menganggap
 - B. Menakutkan D. Memeragakan
12. Isra (turun baka) artinya.....
 - A. perjalanan
 - B. Perjalanan pada siang hari
 - C. Perjalanan ke Masjidil Haram
 - D. Perjalanan pada malam hari
13. Rasulullah menceritakan perjalanan Isra' Mi'raj ditemani oleh.....
 - A. Malikat Jibril C. Mar' bin Adi
 - B. Abu Bakar D. Zaid bin Haritsah
14. Dimana letak Masjidil Aqsa.....
 - A. Mekkah C. Palestina
 - B. Madinah D. Meaur
15. Apa yang dilihat Nabi Muhammad Saw. saat berada di langit selama peristiwa Isra' Mi'raj.....
 - A. Surga dan Neraka C. Malikat
 - B. Neraka dan Surga D. Jn

33

13.0-III

LEMBAR SOAL PRE-TEST

Nama: _____

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang benar!

1. Begitu sahnya Nabi Muhammad SAW ketika diangkat wafat itu dan Pamannya Betas tak kelihatan ialah pengung yang kuat yang silang itu sangat berat sehingga dia tak bisa. Dari dan Paman betas yang diangkat adalah.....
 - A. Aisyah dan Abu Lailah C. Aisyah dan Abu Thalhah
 - B. Khadijah dan Abu D. Khadijah dan Abdu Thalhah
2. Kapan peristiwa Isra' Mi'raj terjadi.....
 - A. 25 Rajab C. 25 Rabiul
 - B. 27 Rajab D. 15 Rajab
3. Setelah meninggal peristiwa yang tidak mengabdikan Nabi Muhammad Saw kembali ke Mekah. Siapa yang menemani Nabi Muhammad Saw kembali ke Mekah.....
 - A. Mar' bin Adi C. Abu Bakar Ash-Sidiq
 - B. Zaid bin Haritsah D. Ali bin Abu Thalhah
4. Orang yang pertama kali membahtakan peristiwa Isra' Mi'raj.....
 - A. Abu Thalhah C. Abu Bakar
 - B. Malikat Jibril D. Abdu Mubalikh
5. Mi'raj (turun baka) artinya.....
 - A. Perjalanan ke masjid apa C. Perjalanan rasul
 - B. Perjalanan naik ke langit D. Perjalanan siang
6. Dalam perjalanan mi'raj Nabi Muhammad Saw. Bertemu dengan beberapa Nabi. Di antaranya, di langit ketiga beliau bertemu dengan.....
 - A. Nabi Musa C. Nabi Israh
 - B. Nabi Yusuf D. Nabi Ibrahim
7. Perjalanan Nabi Muhammad ketika Mi'raj, dari Masjidil Aqsa menuju ke.....
 - A. Yerusalem Mubalikh C. Bukit Thurain
 - B. Masjidil Haram D. Bukit Maqbil
8. Setelah diangkat wafat oleh Paman dan betanya, Nabi Muhammad Saw. Kerasukan di Isra' Mi'raj-kan oleh Allah Swt. Uraik.....
 - A. Diaught menjadi Nabi C. Mendatangkan
 - B. Menjadi pembuat-Nya D. Menghancurkan
9. Setelah Isra' Mi'raj yang di lewat Nabi Muhammad Saw. dalam peristiwa Isra' Mi'raj adalah.....
 - A. 9 C. 9
 - B. 7 D. 5
10. Berikat yang menyuruh Rasulullah menerima kerangkaan shair betas kepada Allah adalah.....
 - A. Malikat jibril C. Nabi Ibrahim
 - B. Nabi Musa D. Nabi Yusuf
11. Tanggapan kaum kafir Qaisy tentang peristiwa Isra' Mi'raj.....
 - A. Menyatakan C. Menganggap
 - B. Menakutkan D. Memeragakan
12. Isra (turun baka) artinya.....
 - A. perjalanan
 - B. Perjalanan pada siang hari
 - C. Perjalanan ke Masjidil Haram
 - D. Perjalanan pada malam hari
13. Rasulullah menceritakan perjalanan Isra' Mi'raj ditemani oleh.....
 - A. Malikat Jibril C. Mar' bin Adi
 - B. Abu Bakar D. Zaid bin Haritsah
14. Dimana letak Masjidil Aqsa.....
 - A. Mekkah C. Palestina
 - B. Madinah D. Meaur
15. Apa yang dilihat Nabi Muhammad Saw. saat berada di langit selama peristiwa Isra' Mi'raj.....
 - A. Surga dan Neraka C. Malikat
 - B. Neraka dan Surga D. Jn

40

13.0-III

LEMBAR SOAL PRE-TEST

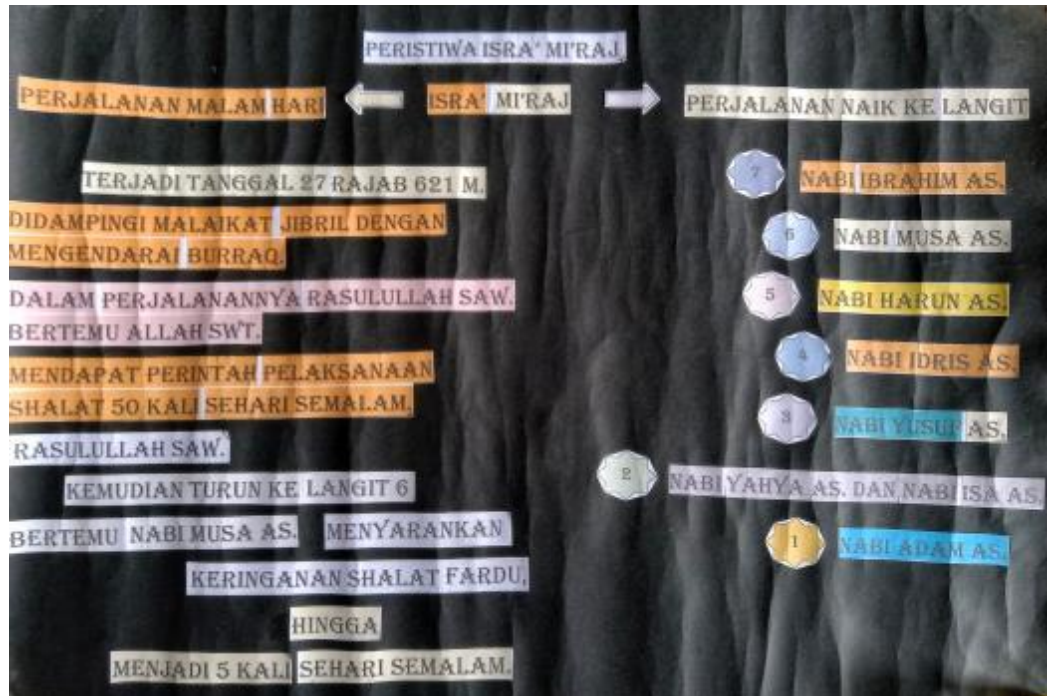
Nama: _____

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang benar!

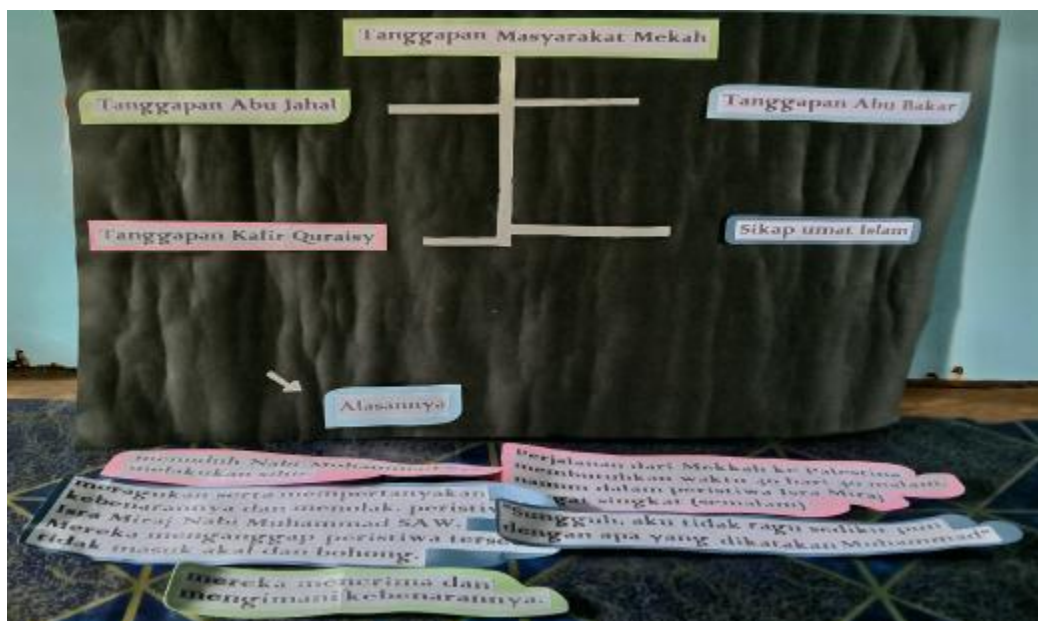
1. Begitu sahnya Nabi Muhammad SAW ketika diangkat wafat itu dan Pamannya Betas tak kelihatan ialah pengung yang kuat yang silang itu sangat berat sehingga dia tak bisa. Dari dan Paman betas yang diangkat adalah.....
 - A. Aisyah dan Abu Lailah C. Aisyah dan Abu Thalhah
 - B. Khadijah dan Abu D. Khadijah dan Abdu Thalhah
2. Kapan peristiwa Isra' Mi'raj terjadi.....
 - A. 25 Rajab C. 25 Rabiul
 - B. 27 Rajab D. 15 Rajab
3. Setelah meninggal peristiwa yang tidak mengabdikan Nabi Muhammad Saw kembali ke Mekah. Siapa yang menemani Nabi Muhammad Saw kembali ke Mekah.....
 - A. Mar' bin Adi C. Abu Bakar Ash-Sidiq
 - B. Zaid bin Haritsah D. Ali bin Abu Thalhah
4. Orang yang pertama kali membahtakan peristiwa Isra' Mi'raj.....
 - A. Abu Thalhah C. Abu Bakar
 - B. Malikat Jibril D. Abdu Mubalikh
5. Mi'raj (turun baka) artinya.....
 - A. Perjalanan ke masjid apa C. Perjalanan rasul
 - B. Perjalanan naik ke langit D. Perjalanan siang
6. Dalam perjalanan mi'raj Nabi Muhammad Saw. Bertemu dengan beberapa Nabi. Di antaranya, di langit ketiga beliau bertemu dengan.....
 - A. Nabi Musa C. Nabi Israh
 - B. Nabi Yusuf D. Nabi Ibrahim
7. Perjalanan Nabi Muhammad ketika Mi'raj, dari Masjidil Aqsa menuju ke.....
 - A. Yerusalem Mubalikh C. Bukit Thurain
 - B. Masjidil Haram D. Bukit Maqbil
8. Setelah diangkat wafat oleh Paman dan betanya, Nabi Muhammad Saw. Kerasukan di Isra' Mi'raj-kan oleh Allah Swt. Uraik.....
 - A. Diaught menjadi Nabi C. Mendatangkan
 - B. Menjadi pembuat-Nya D. Menghancurkan
9. Setelah Isra' Mi'raj yang di lewat Nabi Muhammad Saw. dalam peristiwa Isra' Mi'raj adalah.....
 - A. 9 C. 9
 - B. 7 D. 5
10. Berikat yang menyuruh Rasulullah menerima kerangkaan shair betas kepada Allah adalah.....
 - A. Malikat jibril C. Nabi Ibrahim
 - B. Nabi Musa D. Nabi Yusuf
11. Tanggapan kaum kafir Qaisy tentang peristiwa Isra' Mi'raj.....
 - A. Menyatakan C. Menganggap
 - B. Menakutkan D. Memeragakan
12. Isra (turun baka) artinya.....
 - A. perjalanan
 - B. Perjalanan pada siang hari
 - C. Perjalanan ke Masjidil Haram
 - D. Perjalanan pada malam hari
13. Rasulullah menceritakan perjalanan Isra' Mi'raj ditemani oleh.....
 - A. Malikat Jibril C. Mar' bin Adi
 - B. Abu Bakar D. Zaid bin Haritsah
14. Dimana letak Masjidil Aqsa.....
 - A. Mekkah C. Palestina
 - B. Madinah D. Meaur
15. Apa yang dilihat Nabi Muhammad Saw. saat berada di langit selama peristiwa Isra' Mi'raj.....
 - A. Surga dan Neraka C. Malikat
 - B. Neraka dan Surga D. Jn

LAMPIRAN 11

MEDIA AJAR STRIP STORY



Lampiran 11.1 Peristiwa Isra' Mi'raj



Lampiran 11.2 Tanggapan Masyarakat Mekah

LAMPIRAN 12

DUKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Pertemuan Pertama
Lampiran 12.1 Peserta didik mengerjakan soal pretest



Pertemuan Kedua
Lampiran 12.2 Treatment Materi hijrah Nabi Muhammad saw. Ke Thaif



Pertemuan Ketiga
Lampiran 12.3 Treatment Materi latar belakang peristiwa isra' mi'raj.



Pertemuan Keempat
Lampiran 12.4 Treatment Peristiwa isra' mi'raj



Pertemuan Kelima
Lampiran 12.5 Treatment Tanggapan masyarakat Makkah



Pertemuan keenam
Lampiran 12.6 Peserta didik mengerjakan soal *Post-test*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nur Faika Syahrir, salah satu mahasiswa STAIN Majene yang lahir pada tanggal 01 April 2002 di Pambusuang, kecamatan Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar. Peneliti merupakan anak pertama dari lima bersaudara, anak dari pasangan bapak Syahrir dan Ibu Rahmatia S. Peneliti memulai pendidikan di SDN No. 032 Inp Pambusuang pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014. Kemudian memulai pendidikan di MTS Nuhiyah Pambusuang pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017. Kemudian peneliti kembali melanjutkan pendidikannya pada tingkatan MA di Nuhiyah Pambusuang dengan mengambil jurusan keagamaan pada tahun 2017 dan menyelesaikan pendidikan menengahnya pada tahun 2020. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan (S1) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene dengan mengambil Jurusan Tarbiyah dan Keguruan dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Atas berkat pertolongan dan petunjuk Allah Swt. usaha dan doa serta restu dari kedua orang tua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene dengan tugas akhir skripsi yang berjudul "Penerapan Media Pembelajaran *Strip Story* pada Mata Pelajaran SKI untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV A di MI Nuhiyah Pambusuang."